

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS 2014/2015
KELOMPOK KKN 1040

LOKASI

DUSUN III PULO DESA BROSOT KECAMATAN GALUR
KABUPATEN KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Memenuhi
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Dosen Pembimbing Lapangan : Nur Rohmah Muktiani S.Pd, M.Pd



Disusun Oleh :

- | | | | |
|--------------------|---------------|----------------------|---------------|
| 1. Wimpi Priambudi | (12812141018) | 6. Siti Qomariah | (12812141004) |
| 2. Arif Sudrajat | (12306141034) | 7. Ulik Chodratillah | (1211141003) |
| 3. Syaiful Amri | (12812141046) | 8. Hilda Afrianti B. | (12308144024) |
| 4. Heny Setyawan | (12305141034) | 9. Asri Setyawati | (12307141010) |
| 5. Yayan Setiawan | (12602241058) | 10. Farikha Nur K | (12808144057) |

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus, Kelompok 1049, mulai tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Agustus 2015 lokasi di Dusun III Pulo, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Semester Khusus Tahun Akademik 2014-2015 di Dusun III Pulo, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan KKN Semester Khusus Periode 2014-2015.

Kulonprogo, 30 Agustus 2015

Yang mengesahkan,

PLT DUKUH III PULO

KEPALA DESA BROSOT

Sarbiyono

Yuli Purwantoro

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kuliah Kerja Nyata Lokasi 1040 Tahun 2015

Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.

NIP. 19731006200112 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun III Pulo, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta sampai pada penyusunan laporan KKN kelompok semester khusus tahun Akademik 2014/2015 ini dengan lancar.

Laporan KKN ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program kegiatan KKN yang terkumpul selama berada di lokasi KKN setelah sebelumnya melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan.

Laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban penulis terhadap pelaksanaan program-program kegiatan KKN yang berlangsung selama kurang lebih 1 bulan (31 hari) mulai 01 Agustus 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015. Laporan ini merupakan uraian dari program-program KKN yang mencakup perencanaan, pelaksanaan program, dan hasil yang diperoleh.

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program dalam KKN ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga sayadapat melaksanakan KKN dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M. A. selaku Rektor UNY sebagai pelindung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
3. Bapak Prof. Dr. Anik Ghufro, selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN ini.
4. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama KKN berlangsung.
5. Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo, yang telah memberikan izin sekaligus membantu materi dalam pelaksanaan KKN.

6. Bapak Drs. Sumiran selaku camat Lendah beserta seluruh staf yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN dari Kecamatan .
7. Bapak Sarbiyono selaku PLT Pedukuhan III Pulo yang telah membimbing, memberi masukan, dan membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN ini dengan sabar.
8. Bapak-bapak Ketua RT (11, 12, 13, dan 14), Ketua RW (05, 06), Ibu-ibu PKK Pedukuhan III Pulo, TPA Al-Muthmainah dan Muqorrobin, UKKT Bhakti Remaja, serta semua warga Pedukuhan III Pulo yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan kelompok KKN dan memahami akan kesulitan kegiatan-kegiatan kami sehingga selalu membantu demi lancarnya kegiatan KKN.
9. Ibu Benik Suratmi dan sudah memberikan tempat yang sangat nyaman dan menjadi 'ibu asuh' kami.
10. Masyarakat Dusun Pulo yang telah berperan serta memberikan dukungan dan menyukseskan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Rekan-rekan sekelompok, Tim KKN UNY 2015 1040 di Dusun Pulo atas semangat, tenaga, pikiran, kerjasama, dan materi yang telah diberikan demi berjalan lancarnya kegiatan KKN.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KKN di Dusun Pulo.

Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan KKN ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis nantikan.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

KKN 1040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
A. Analisis Situasi.....	1
1. Letak Geografis	2
2. Keadaan Alam dan Potensi Fisik	3
3. Keadaan Perekonomian.....	3
4. Keadaan Sosial Budaya.....	3
5. Bidang Kependidikan.....	4
6. Bidang Keagamaan	4
7. Bidang Kesehatan.....	4
8. Bidang Kesenian dan Olahraga	4
B. Perumusan Program KKN.....	5

BAB II. PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

A. Penjabaran Program KKN	
1. Program Kelompok	
a. Program Fisik	7
b. Program Non Fisik	19
c. Program Tambahan	44
d. Kegiatan Insidental.....	55
B. Pembahasan Program KKN	
1. Program Kelompok	
a. Program Fisik	59
b. Program Non Fisik	64
c. Program Tambahan	77
d. Kegiatan Insidental.....	82

BAB III. PENUTUP

A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kegiatan Kelompok

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 3. Rekapitulasi Dana Kelompok

LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Kelompok KKN 1040

**Lokasi :Dusun III Pulo, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten
Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta**

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata dirancang sebagai salah satu pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat lewat penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan lain-lain untuk membantu meningkatkan kualitas hidup berbagai lapisan masyarakat. KKN POSDAYA merupakan salah satu jenis KKN tematik yang bertujuan untuk membentuk, membina, dan mengembangkan POSDAYA sebagai pemberdayaan masyarakat, melalui pemanfaatan potensi lokal untuk mengangkat masyarakat dari garis kemiskinan. Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus 2015 periode 01 Agustus - 31 Agustus 2015 dan berlokasi di Dusun III Pulo, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan pengalaman belajar serta pengalaman nyata dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dusun III Pulo terdiri dari 2 RW yang terbagi menjadi 4 RT dengan jumlah penduduk Dusun III Pulo secara keseluruhan ± 367 jiwa, rincian jumlah laki-laki 182 dan perempuan 185. jumlah Kepala Keluarga (KK) ± 131 . Meskipun berada pada tingkat perekonomian yang menengah kebawah, tetapi, tingkat pendidikan atau kesadaran akan pentingnya pendidikan cukup tinggi. Ini dibuktikan dengan jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan formal yang cukup tinggi. Selain itu, kondisi sosial budaya serta keagamaan juga cenderung maju. Observasi yang telah dilakukan dijadikan landasan penyusunan program kerja. Program kerja tersebut terbagi menjadi dua yaitu program kerja kelompok dan program kerja individu.

Program kerja kelompok terdiri dari program fisik, non-fisik, tambahan, dan kegiatan insidental. Sedangkan program kerja individu terdiri dari program kerja individu utama, dan program kerja individu penunjang. Program kerja kelompok fisik meliputi pemeliharaan tempat ibadah, pemeliharaan warung hidup, nomorisasi dan pembuatan peta pedukuhan, pemeliharaan balai dukuh, pembuatan papan nama gang, pembuatan tempat sampah, posterisasi. Program kerja kelompok non-fisik meliputi sosialisasi program kerja, pendampingan tpa, upacara hut RI, pentas seni dan perpisahan, fokus grup diskusi, fun football games, lomba HUT RI, cek kesehatan gratis, pendampingan posyandu, pendampingan senam lansia, pelatihan pembuatan sabun dan lilin, pelatihan pembuatan *virgin coconut oil* (VCO). Program kelompok tambahan meliputi perkenalan ke perangkat dusun, persiapan lomba HUT RI, persiapan upacara HUT RI, pengajian minggu pagi, tadarus Al-Qur'an, persiapan jalan sehat, dan jalan sehat.

Pada pelaksanaannya, program kerja kelompok KKN 1040 berjalan dengan baik, meskipun tak jarang ada beberapa kendala yang terjadi. Namun, dengan kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat, hambatan tersebut dapat teratasi. Dukungan dari berbagai pihak khususnya masyarakat Pedukuhan III Pulo dan universitas sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan program kerja kelompok KKN 1040.

Kata kunci: KKN, Kuliah Kerja Nyata, POSDAYA, Mahasiswa, Program, Pulo.

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata UNY 2015 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif (*participative*). Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap

pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN individu yang akan dilaksanakan.

Kuliah Kerja Nyata mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu anak-anak balita dan usia sekolah, remaja desa, ibu-ibu PKK, dan Bapak-bapak yang mempunyai kelompok usaha mandiri. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran untuk membina anak-anak agar mempunyai pengetahuan dan kreativitas yang mumpuni untuk mencapai kompetensi yang ditunjukkan, menjadi motivator dan inovator bagi pemuda desa setempat untuk berkreatifitas dan berkarya, memberikan tambahan pengetahuan keterampilan bagi ibu-ibu PKK, dan memberikan pengetahuan manajemen usaha bagi bapak-bapak.

A. Analisis Situasi

Desa Brosot merupakan bagian dari Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Brosot terdiri atas beberapa dusun yang dikepalai oleh kepala desa dan terbagi lagi atas beberapa RT dan RW sesuai luas wilayah dan jumlah penduduk masing-masing.

Pelaksanaan KKN UNY semester khusus 2015 di Desa Brosot mengambil lokasi di empat Dusun, yaitu Dusun II Brosot (lokasi 1039), Dusun III Pulo (lokasi 1040), Dusun VIII Modinan (lokasi 1041) dan Dusun X Jeronan (lokasi 1042). Dusun III Pulo sendiri terdiri dari empat RT. Gambaran umum Dusun III Pulo sebagai lokasi KKN UNY semester khusus 2015 adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis Dusun III Pulo

Dusun III Pulo terdiri atas 2 RW, yakni Rukun Warga (RW) 05 meliputi RT 11 dan RT 12 dan RW 06 meliputi RT 13 dan RT 14. Adapun batas wilayah Pedukuhan III Pulo yaitu:

- Utara : Wilayah Pedukuhan I Kutan,
Pedukuhan II Brosot
Pedukuhan IV Klampok.
- Timur : Sungai Progo
- Barat : Pedukuhan VI Bantengan Kidul
- Selatan : Sungai Progo, Pedukuhan VII Nepi

Jumlah penduduk Pedukuhan III Pulo secara keseluruhan ± 367 jiwa, rincian jumlah laki-laki 182 dan perempuan 185. jumlah Kepala Keluarga (KK) ± 131 .

2. Keadaan Alam dan Potensi Fisik

Dusun ini merupakan daerah dataran rendah, kondisi tanahnya subur, berpasir dan memiliki potensi untuk pertanian, serta lebih efektif untuk tanaman jangka pendek seperti penanaman padi, tanaman palawija dan tanaman melon.

3. Keadaan Perekonomian

Masyarakat di Pedukuhan III Pulo rata-rata berekonomi menengah kebawah dengan mata pencaharian sebagian besar berdagang, industri rumah tangga, bergerak di bidang jasa, dan sebagian kecil adalah beternak, berkebun, bertani, dan di bidang perikanan. Dari jumlah ± 123 Kepala Keluarga (KK), 22 KK diantaranya tergolong dalam data masyarakat miskin.

4. Keadaan Sosial Budaya

Organisasi atau kelompok kemasyarakatan yang berkembang di Pedukuhan III Pulo adalah sebagai berikut :

- a. Perkumpulan RT
- b. Kelompok PKK Pedukuhan III Pulo
- c. Kelompok Jamaah Tahlil Pedukuhan III Pulo
- d. Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (KKLPM) Pedukuhan III Pulo
- e. Kelompok Siskamling Pedukuhan III Pulo
- f. Unit Kerja Karang Taruna Bhakti Remaja

- g. Paguyuban Reog Mudha Budaya
- h. Kelompok Tadarus Al-quran.

5. Bidang Kependidikan

Tingkat kependidikan di Pedukuhan III Pulo baik yang bersifat formal maupun informal tergolong cukup tinggi. Jumlah angka putus sekolah hanya 22 orang dari jumlah 448 orang. Sarana pendidikan formal yang terdapat di Pedukuhan III Pulo, yaitu PAUD, SD N 3 Brosot, SMP N 1 Galur.

6. Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Pedukuhan III Pulo sudah berjalan lancar. Sebagian besar penduduk beragama Islam dan kegiatan keagamaan secara rutin diadakan di masjid ataupun di musholla. Terdapat 1 musholla, yaitu musholla Al-Muthmainnah, dan 1 masjid, yaitu masjid Muqorrobin. Hal ini terlihat dari adanya kajian keagamaan yaitu kegiatan TPA untuk anak-anak, serta adanya jamaah Tahlil setiap Kamis malam dan kelompok Tadarus setiap Senin malam.

7. Bidang Kesehatan

Kegiatan kesehatan di Pedukuhan III Pulo berjalan lancar setiap bulannya khususnya Posyandu. Target posyandu adalah untuk bayi dan balita. Posyandu dilaksanakan tanggal 22 di setiap bulannya. Sarana kesehatan yang terdapat di sekitar Pedukuhan III Pulo adalah Puskesmas I Galur.

8. Bidang Kesenian dan Olahraga

Kegiatan apresiasi seni di Pedukuhan III Pulo adalah melestarikan Reog khas Kulon Progo. Kelompok Seni berjalan aktif dan selalu mengikuti karnaval se-kabupaten Kulon Progo setiap tahunnya. Adapun kegiatan olahraga yang aktif adalah voli dan akan mengembangkan olahraga tenis meja.

B. Perumusan Program KKN

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN. Program–program tersebut antara lain:

1. Program Fisik

- a. Kerja Bakti
- b. Pemeliharaan Tempat Ibadah
- c. Pemeliharaan Warung Hidup
- d. Nomorisasi dan Pembuatan Peta Pedukuhan
- e. Pemeliharaan Balai Dukuh
- f. Pembuatan Papan Nama Gang
- g. Pembuatan Tempat Sampah
- h. Posterisasi

2. Program Non-Fisik

- a. Sosialisasi Program Kerja
- b. Pendampingan TPA
- c. Upacara HUT RI
- d. Pelatihan *Public Speaking*
- e. Pentas Seni dan Perpisahan
- f. Fokus Grup Diskusi

- g. Fun Football Games
- h. Lomba HUT RI
- i. Cek Kesehatan Gratis
- j. Pendampingan Posyandu
- k. Pendampingan Senam Lansia
- l. Pelatihan Kewirausahaan (Pembuatan Sabun dan Lilin)
- m. Pelatihan Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

3. Program Tambahan

- a. Perkenalan ke Perangkat Dusun III Pulo
- b. Persiapan Lomba HUT RI
- c. Persiapan Upacara HUT RI
- d. Pengajian Minggu Pagi
- e. Tadarus Al-Qur'an
- f. Persiapan Jalan Sehat
- g. Jalan Sehat

4. Program Insidental

- a. Upacara Penerjunan
- b. Rapat Pleno
- c. Menjenguk Warga Sakit

BAB II

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pelaksanaan Program

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil-hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berhasil dilaksanakan di dusun Kuncen. Ada beberapa ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan rencana program kerja, karena adanya faktor-faktor penghambat yang tidak dapat dihindari akan tetapi kekurangan tersebut dapat tertutup dengan adanya kegiatan tambahan yang pada mulanya belum direncanakan.

Uraian kegiatan pelaksanaan program kerja secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Program Fisik

a. Kerja Bakti

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberdayakan masyarakat untuk gotong royong membersihkan dusun. Menjaga kebersihan dusun.
Bentuk Kegiatan	Kerja bakti bersama bapak-bapak dan ibu-ibu membersihkan tempat-tempat vital di dusun.
Tempat Kegiatan	Balai Pertemuan Dusun Lapangan Volly GroundSil
Waktu Perencanaan	Minggu, 9 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 9 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	2 x 3 jam
Durasi Pelaksanaan	6,5 jam
Sasaran	Bapak-bapak dan Ibu-ibu

Sumber Dana	Swadaya Masyarakat						
Peran Mahasiswa	Tujuh orang mahasiswa membantu kerja bakti bersama warga. Sebagian membantu membersihkan daerah-daerah vital seperti balai pertemuan, lapangan voli, dan groundseal. Sebagian lainnya membantu menyiapkan konsumsi untuk warga yang ikut kerja bakti.						
Peran Masyarakat	Bapak-bapak membersihkan lapangan voli dengan arit, memasang tratak di balai pertemuan, dan membersihkan daerah groundseal. Ibu-ibu sebagian membantu menyapu dan sebagian lainnya menyiapkan konsumsi.						
Biaya	<table> <tr> <td>Teh Panas</td> <td>Rp 25.000,00</td> </tr> <tr> <td><u>Gorengan</u></td> <td><u>Rp 20.000,00</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>Rp 45.000,00</td> </tr> </table>	Teh Panas	Rp 25.000,00	<u>Gorengan</u>	<u>Rp 20.000,00</u>	Total	Rp 45.000,00
Teh Panas	Rp 25.000,00						
<u>Gorengan</u>	<u>Rp 20.000,00</u>						
Total	Rp 45.000,00						
Faktor Pendukung	Semangat warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini sangat tinggi. Warga berbondong-bondong datang dan ikut membersihkan daerah-daerah di sekitar dusun, terutama daerah vital dusun.						
Faktor Penghambat	Waktu berkumpul yang mundur dari perencanaan awal dan tidak semua warga dusun dapat berpartisipasi karena memiliki kesibukan dan pekerjaan lain.						
Hasil	Program kerja bakti diikuti oleh 52 warga Dusun Pulo. Lapangan voli menjadi lebih bersih, dan siap untuk digunakan untuk perlombaan 17 Agustus. Balai pertemuan menjadi lebih bersih dan rapi. Balai pertemuan siap digunakan untuk berbagai kegiatan.						

Jumlah Jam	6,5 jam
------------	---------

b. Pemeliharaan Tempat Ibadah

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membuat tempat ibadah menjadi lebih nyaman untuk digunakan.
Bentuk Kegiatan	Bergotong royong membersihkan masjid dan musholla.
Tempat Kegiatan	Masjid Al- Muqorobin dan Musholla Al-Muthmainnah
Waktu Perencanaan	Selasa 04 agustus 2015 Kamis 06 agustus 2015 Sabtu 08 agustus 2015 Jum'at 14 agustus 2015 Selasa 18 agustus 2015 Kamis 20 agustus 2015 Sabtu 22 agustus 2015 Senin 24 agustus 2015 Rabu 26 agustus 2015 Jum'at 28 agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Selasa 04 agustus 2015 Kamis 06 agustus 2015 Sabtu 08 agustus 2015 Jum'at 14 agustus 2015 Selasa 18 agustus 2015 Kamis 20 agustus 2015 Sabtu 22 agustus 2015 Senin 24 agustus 2015 Rabu 26 agustus 2015 Jum'at 28 agustus 2015

Durasi Perencanaan	10 jam
Durasi Pelaksanaan	10 jam
Sasaran	Masyarakat Pedukuhan Pulo
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Membersihkan Masjid dan Mushola di dusun 3 pulo
Peran Masyarakat	Membantu membersihkan Masjid dan Mushola.
Biaya	Rp 8.000,00
Faktor Pendukung	Tersedianya peralatan penunjang seperti halnya sapu, pel dan air bersih yang tersedia di Masjid dan Mushola.
Faktor Penghambat	Karena di sekitar masjid ada proyek pembangunan renovasi masjid, masjid menjadi lebih cepat kotor karena aktivitas renovasi tersebut.
Hasil	Program pemeliharaan tempat ibadah bertujuan untuk membersihkan masjid dan mushola yang ada di dusun pulo sehingga semua masyarakat akan nyaman untuk beribadah di masjid dan mushola yang ada di dusun pulo. Perencanaan pada pemeliharaan tempat ibadah berdurasi 1 jam setiap dua hari sekali dan jadwal pada program pemeliharaan ibadah menyesuaikan program-program KKN lainnya. Hasilnya tempat ibadah menjadi lebih bersih, rapi, dan selalu nyaman untuk digunakan.
Jumlah Jam	10 Jam

c. Pemeliharaan Warung Hidup

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Merawat tanaman yang ada di warung hidup agar tumbuh subur dan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh warga dusun III Pulo.
Bentuk Kegiatan	Menyirami tanaman. Membersihkan tanaman pengganggu yang ada di dalam polybag. Merapikan tatanan tanaman dalam polybag agar terlihat rapi dan tidak menghambat pertumbuhan tanaman.
Tempat Kegiatan	Balai Pertemuan Dusun III Pulo
Waktu Perencanaan	Kamis, 6 Agustus 2015 Rabu, 12 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015 Kamis 27 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 6 Agustus 2015 Rabu, 12 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015 Kamis 27 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	4 x 0,5 jam
Durasi Pelaksanaan	4 x 0,5 jam
Sasaran	Ibu-ibu PKK dusun III Pulo
Sumber Dana	Swadaya masyarakat
Peran Mahasiswa	Membantu melakukan pemeliharaan warung hidup. Membuat jadwal pemeliharaan warung hidup bagi ibu-ibu PKK.
Peran Masyarakat	Menanam dan merawat tanaman.

Biaya	Air untuk menyirami tanaman Rp 50.000,00 selama satu bulan.
Faktor Pendukung	Kesadaran ibu-ibu PKK dalam membantu merawat tanaman di warung hidup
Faktor Penghambat	Kesibukan ibu-ibu PKK yang mengakibatkan tidak dapat merawat tanaman di warung hidup. Jauhnya rumah ibu PKK dari warung hidup di balai dusun yang menyebabkan enggan untuk datang merawat tanaman. Kran air di balai dusun yang rusak sehingga sulit untuk mendapatkan air untuk menyirami tanaman.
Hasil	Telah dibuat jadwal pemeliharaan warung hidup setiap bulan dengan minggu pertama dijadwalkan untuk ibu-ibu RT 11, minggu kedua RT 12, minggu ketiga RT 13 dan minggu keempat RT 14.
Jumlah Jam	2 jam

d. Nomorisasi dan Pembuatan Peta Pedukuhan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memudahkan orang yang ingin mencari rumah warga. Pendataan jumlah anggota keluarga setiap rumah.
Bentuk Kegiatan	Mendatangi setiap rumah untuk memasang nomor dan mendata banyak anggota keluarga. Memetakan setiap rumah di Dusun Pulo.
Tempat Kegiatan	Rumah warga Dusun 3 Pulo
Waktu Perencanaan	Rabu, 19 Agustus – Sabtu, 22 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 26 Agustus 2015

	Kamis, 27 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	8 jam
Durasi Pelaksanaan	4 jam
Sasaran	Masyarakat Dusun 3 Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok mengunjungi rumah untuk memasang stiker nomor dan memetakan rumah serta mendata banyak anggota keluarga setiap rumah.
Peran Masyarakat	Memberitahu banyaknya anggota keluarga di rumah. Selain itu masyarakat memberikan informasi tentang lokasi rumah warga yang lain.
Biaya	Print Nomorisasi Rp 65.000,00
Faktor Pendukung	Belum ada nomor rumah di Dusun Pulo
Faktor Penghambat	Kesulitan untuk menentukan rumah dengan nomor paling awal. Kurang mengetahui kondisi lapangan sehingga ada rumah yang terlewat. Waktu pelaksanaan tidak bisa sesuai perencanaan karena berbenturan dengan kegiatan persiapan lomba dan persiapan jalan sehat.
Hasil	Sebanyak 100 rumah berhasil diberi nomor rumah dan didata banyak anggota keluarganya. Masing-masing rumah juga berhasil dipetakan.
Jumlah Jam	4 jam

e. **Pemeliharaan Balai Dukuh**

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Berupaya menjaga balai pedukuhan selalu dalam keadaan bersih dan nyaman.
Bentuk Kegiatan	Membersihkan balai pedukuhan secara rutin.
Tempat Kegiatan	Balai Pertemuan Warga pedukuhan III Pulo
Waktu Perencanaan	Minggu, 2 Agustus 2015 Selasa, 4 Agustus 2015 Kamis, 6 Agustus 2015 Sabtu, 8 Agustus 2015 Jumat, 14 Agustus 2015 Selasa, 18 Agustus 2015 Kamis, 20 Agustus 2015 Sabtu, 22 Agustus 2015 Senin, 24 Agustus 2015 Rabu, 26 Agustus 2015 Jumat, 28 Agustus 2015 Minggu, 30 Agustus 2015 Senin, 31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 2 Agustus 2015 Selasa, 4 Agustus 2015 Kamis, 6 Agustus 2015 Sabtu, 8 Agustus 2015 Jumat, 14 Agustus 2015 Rabu, 19 Agustus 2015 Kamis, 20 Agustus 2015 Senin, 24 Agustus 2015 Rabu, 26 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	13 x 1 jam
Durasi Pelaksanaan	7,5 jam
Sasaran	Karang Taruna Pedukuhan Pulo

Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan dan turut serta membersihkan balai pedukuhan.
Peran Masyarakat	Karang taruna pedukuhan Pulo ikut serta dalam membersihkan balai pedukuhan.
Biaya	Konsumsi Rp 5.000,00
Faktor Pendukung	Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pedukuhan sehingga mengharuskan balai dalam keadaan bersih dan rapi.
Faktor Penghambat	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Anggota karang taruna banyak yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga hanya dapat ikut membersihkan balai pedukuhan di hari libur. Banyaknya kegiatan, terutama kegiatan persiapan HUT RI, sehingga terkadang kegiatan pemeliharaan balai pedukuhan tidak terlaksana.
Hasil	Balai pedukuhan menjadi bersih dari debu, daun-daun kering dan sampah, serta menjadi lebih rapi dan nyaman.
Jumlah Jam	7,5 jam

f. Pembuatan Papan Nama Gang

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan informasi kepada orang mengenai nama jalan dan gang. Memudahkan pencarian alamat warga.

Bentuk Kegiatan	Membuat plang papan nama jalan dan papan nama gang dari kayu.														
Tempat Kegiatan	Lingkungan Dusun 3 Pulo														
Waktu Perencanaan	Kamis, 20 Agustus 2015														
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 25 Agustus 2015 Jumat, 28 Agustus 2015														
Durasi Perencanaan	2 jam														
Durasi Pelaksanaan	3 jam														
Sasaran	Lingkungan Dusun 3 Pulo														
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa														
Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan dalam mencari kayu tiang papan nama dan mengecat papan nama.														
Peran Masyarakat	Masyarakat berperan dalam menentukan nama jalan dan gang serta lokasinya. Salah satu warga bersedia mencari kayu papan serta membuat papan nama.														
Biaya	<table> <tr> <td>Papan</td> <td>Rp 120.000,00</td> </tr> <tr> <td>Kuas</td> <td>Rp 2.000,00</td> </tr> <tr> <td>HVS</td> <td>Rp 2.000,00</td> </tr> <tr> <td>Cat dan Tiner</td> <td>Rp 25.000,00</td> </tr> <tr> <td>Pilox</td> <td>Rp 22.000,00</td> </tr> <tr> <td>Silet</td> <td>Rp 2.000,00</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>Rp 173.000,00</td> </tr> </table>	Papan	Rp 120.000,00	Kuas	Rp 2.000,00	HVS	Rp 2.000,00	Cat dan Tiner	Rp 25.000,00	Pilox	Rp 22.000,00	Silet	Rp 2.000,00	Total	Rp 173.000,00
Papan	Rp 120.000,00														
Kuas	Rp 2.000,00														
HVS	Rp 2.000,00														
Cat dan Tiner	Rp 25.000,00														
Pilox	Rp 22.000,00														
Silet	Rp 2.000,00														
Total	Rp 173.000,00														
Faktor Pendukung	Warga sudah merencanakan membuat nama jalan dan gang dari dulu namun belum terealisasi.														
Faktor Penghambat	Penentuan nama jalan dan gang harus menunggu rapat warga, sehingga pelaksanaan tidak sesuai rencana.														
Hasil	Nama jalan dan nama gang berdasarkan tokoh pewayangan. Sebanyak 4 papan nama jalan dan 8 papan nama gang berhasil dibuat.														
Jumlah Jam	3 jam														

g. Pembuatan Tempat Sampah

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu menjaga kebersihan di lingkungan pedukuhan III Pulo Membantu meningkatkan kreativitas warga di dusun III Pulo karena pembuatan tempat sampah yang unik
Bentuk Kegiatan	Tim KKN dan sebagian anak-anak merangkai botol bekas yang sudah didapat
Tempat Kegiatan	Posko Putri KKN UNY 1040
Waktu Perencanaan	- Sabtu, 8 Agustus 2015 - Selasa, 11 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	- Sabtu, 8 Agustus 2015 - Selasa, 11 Agustus 2015 - Sabtu, 15 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	6 jam
Durasi Pelaksanaan	10 jam
Sasaran	Semua warga yang tinggal di dusun III Pulo
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Tim KKN berperan sebagai pelatih dan mendampingi sebagian warga yang ikut merangkai tong sampah
Peran Masyarakat	Membantu merangkai tong sampah
Biaya	Kawat Rp 15.000,00 Cat Rp 15.000,00 <u>Paku</u> <u>Rp 5.000,00</u> Total Rp 35.000,00
Faktor Pendukung	Antusias dan semangat warga yang tinggi
Faktor Penghambat	Susahnya mencari botol bekas air mineral

	Waktu yang bertabrakan dengan lomba ibu-ibu sehingga pembuatan tong sampah terpaksa dilaksanakan tim KKN, sebagian bapak-bapak dan anak-anak di siang hari
Hasil	Pembuatan tong sampah berjalan dengan lancar, tong sampah yang dihasilkan 2 buah tong sampah dengan menggunakan ±80 botol air mineral dan bambu bambu yang tidak terpakai
Jumlah Jam	10 Jam

h. Posterisasi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan motivasi belajar lewat media poster
Bentuk Kegiatan	Membuat poster berisi himbaun kebaikan dan larangan kejahatan kemudian di tempel di Balai Dusun III Pulo
Tempat Kegiatan	Balai Dusun III Pulo
Waktu Perencanaan	Jum'at, 7 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Jum'at, 7 Agustus 2015 Minggu, 26 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	1,5 Jam
Durasi Pelaksanaan	3,5 Jam
Sasaran	Balai Pertemuan Dusun III Pulo
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Mendesain dan mencetak poster sejumlah 10 buah
Peran Masyarakat	Memberikan masukan dan menempel poster yang sudah jadi sebanyak 10 buah
Biaya	Cetak poster Rp 20.000,00
Faktor Pendukung	Warga memberikan masukan terkait materi poster yang akan dibuat

	Adanya mahasiswa yang bisa mendesain poster dengan baik
Faktor Penghambat	Penempelan poster yang kurang baik sehingga ada sebagian poster yang sudah copot ketika baru dipasang, hal ini dapat diatasi dengan memaku poster yang sudah jadi sehingga daya rekatnya menjadi kuat
Hasil	Jum'at, 17 Agustus 2015 telah diadakan kegiatan posterisasi di posko putri KKN 1040 UNY. Kegiatan ini diawali dengan konsultasi kepada tokoh masyarakat, materi apa yang pas untuk dituangkan ke dalam media poster. Kemudian dari tim KKN 1040 UNY mendesain poster yang nantinya akan di tempel di balai dusun III Pulo. Sebanyak lima poster telah berhasil di desain mulai dari larangan membuang sampah sembarangan, motivasi belajar dan penghematan listrik. Kegiatan dilanjutkan pada Minggu, 26 Agustus 2015 masih dengan agenda yang sama yaitu konsultasi dan proses desain poster. Hasil akhir dari kegiatan posterisasi ini adalah sebanyak 10 poster telah ditempel di tembok balai dusun III Pulo.
Jumlah Jam	3,5 Jam

2. Program Kelompok Non-Fisik

a. Sosialisasi Program Kerja

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mensosialisasikan program kerja yang telah disusun berdasarkan observasi dan menerima masukan terkait program kerja yang ada dan baru.

Bentuk Kegiatan	Sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan pengurus karang taruna.
Tempat Kegiatan	Balai Pertemuan Dusun
Waktu Perencanaan	Minggu, 2 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 2 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	2 jam
Durasi Pelaksanaan	1,5 jam
Sasaran	Masyarakat Dusun Pulo
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Mahasiswa memberikan penjelasan tentang program kerja dan memotivasi warga untuk memperdayakan kemampuan masyarakat.
Peran Masyarakat	Masyarakat memberikan feedback/saran tambahan terkait program yang kami tawarkan.
Biaya	Print Pamflet Proker Rp 10.000,00
Faktor Pendukung	Antusiasme yang tinggi dari banyak tokoh masyarakat dengan program-program yang disampaikan sehingga tidak ada penolakan dengan program yang ditawarkan. Adanya peran aktif dari beberapa tokoh masyarakat sehingga memberikan informasi terkait keberhasilan program kerja.
Faktor Penghambat	Beberapa peserta tidak memberikan tanggapan.
Hasil	Dijelaskan semua program kerja yang dibentuk sehingga semua tokoh masyarakat mempunyai peran aktif untuk mensukseskan program kerja. Pelaksanaan dimulai pukul 16.00 hingga pukul 17.30. Pada dasarnya kegiatan resmi selama dua jam tetapi tiga puluh menit berikutnya berupa acara ramah tamah yang banyak memberikan

	masukan. Program unggulan yang disampaikan adalah program Jalan Sehat dan Upacara HUT RI. Salah satu warga memberikan saran agar proses sosialisasi hendaknya dilanjutkan dengan cara mengunjungi rumah warga untuk menambah rasa kekeluargaan.
Jumlah Jam	1,5 Jam

b. Pendampingan TPA

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<p>Untuk mendidik anak membaca Al-Quran dari usia dini.</p> <p>Untuk memberitahu bahwa Al-Quran merupakan pedoman seluruh umat manusia.</p> <p>Untuk mengajarkan anak-anak untuk membaca do'a sehari-hari sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.</p> <p>Menjadikan wadah tempat berkumpul dan bermain anak-anak dengan teman sebaya.</p> <p>Untuk memberi pengetahuan tentang cerita dan kisah-kisah para sahabat sebagai contoh perbuatan dan tingkah laku yang baik bagi pendidikan karakter anak.</p>
Bentuk Kegiatan	Mendampingi adik-adik yang mengikuti TPA
Tempat Kegiatan	Masjid Muqorrobun
Waktu Perencanaan	<p>Rabu, 05 Agustus 2015</p> <p>Jumat, 07 Agustus 2015</p> <p>Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Jumat, 14 Agustus 2015</p> <p>Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>Jumat, 21 Agustus 2015</p> <p>Rabu, 26 Agustus 2015</p>

	Jumat, 28 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 05 Agustus 2015 Jumat, 07 Agustus 2015 Rabu, 12 Agustus 2015 Jumat, 14 Agustus 2015 Rabu, 19 Agustus 2015 Jumat, 21 Agustus 2015 Rabu, 26 Agustus 2015 Jumat, 28 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	8 x 1 Jam
Durasi Pelaksanaan	8 Jam
Sasaran	Anak-anak SD-SMP
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Mendampingi anak-anak yang mengikuti TPA membaca Iqro' maupun Al-quran. Kemudian menceritakan kisah Nabi Muhammad dan sahabat Nabi muhammad, bernyanyi bersama, dan mengulangi hafalan do'a sehari-hari bersama.
Peran Masyarakat	Beberapa orang ibu-ibu dan remaja menjadi guru pendamping membaca iqro' dan Al-quran. Bagi adik-adik menjadi peserta TPA.
Biaya	Tentor TPA @ Rp 5.000;00 5 x 5.000;00 = 25.000;00 Total = 25.000;00
Faktor Pendukung	Fasilitas masjid yang memadai dan tentor yang bisa mengampuh TPA dengan baik.
Faktor Penghambat	Kuantitas peserta TPA tidak stabil, terkadang banyak yang hadir namun, sering juga peserta TPA yang hanya sedikit. Selain faktor rumah

	yang jauh dari masjid, ada juga beberapa peserta TPA yang mempunyai kegiatan yang bersamaan dengan TPA, seperti latihan baris-berbaris dan les.
Hasil	TPA rutin dilakukan setiap hari rabu dan jumat. Peserta TPA yang hadir pada umumnya >15 orang. Peserta TPA ada yang masih membaca Iqro' (jilid 1-6) dan juga yang sudah membaca kita suci Alquran. Setelah membaca Iqro' dan Al-Quran selesai, sebelum penutup ada kegiatan lain, yaitu menceritakan kisah rosulullah dan para sahabat, menyanyi bersama dan mengulang hafalan do'a sehari-hari secara bersama-sama.
Jumlah Jam	8 Jam

c. Upacara HUT RI

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Wadah untuk meningkatkan rasa nasionalisme dalam diri warga dusun III Pulo. - Momentum untuk merangkul warga dalam agenda bersama-sama dalam terciptanya rasa kebersamaan. - Memperingati HUT RI ke 70
Bentuk Kegiatan	Upacara peringatan Hari Ulang Tahun RI dengan peserta warga dusun III Pulo
Tempat Kegiatan	Lapangan Ground Seal (Bawah Jembatan Kali Progo)
Waktu Perencanaan	17 Agustus

Waktu Pelaksanaan	17 Agustus									
Durasi Perencanaan	2 jam									
Durasi Pelaksanaan	1,5 jam									
Sasaran	Seluruh Warga Dusun III Pulo									
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat									
Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai petugas regu paduan suara untuk menyanyikan lagu Indonesia raya dan mengheningkan cipta. Selain itu mahasiswa juga bertugas sebagai seksi dokumentasi serta membunyikan sirine detik-detik proklamasi.									
Peran Masyarakat	Seluruh masyarakat selain yang bertugas berperan sebagai peserta upacara HUT RI									
Biaya	<p>Konsumsi</p> <table> <tr> <td>Gula</td> <td>Rp 18.000,00 x 3</td> <td>Rp 54.000,00</td> </tr> <tr> <td>Teh</td> <td>Rp 5.000,00 x 3</td> <td><u>Rp 15.000,00</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td></td> <td>Rp 69.000,00</td> </tr> </table>	Gula	Rp 18.000,00 x 3	Rp 54.000,00	Teh	Rp 5.000,00 x 3	<u>Rp 15.000,00</u>	Total		Rp 69.000,00
Gula	Rp 18.000,00 x 3	Rp 54.000,00								
Teh	Rp 5.000,00 x 3	<u>Rp 15.000,00</u>								
Total		Rp 69.000,00								
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini karena sebelumnya memang tidak pernah ada kegiatan upacara peringatan HUT RI di dusun III Pulo. - Dari PLT telah meminta bantuan dari pihak Koramil untuk dibantu melatih para petugas sehingga mahasiswa tidak perlu susah-susah melatih petugas. - Beberapa warga dengan suka rela membantu persiapan untuk Upacara seperti pengadaan tiang bendera, umbul-umbul dan seragam petugas upacara. 									
Faktor Penghambat	Sejauh ini tidak ada hambatan yang berarti karena seluruh elemen yang terlibat bekerja sesuai apa yang ditugaskan. Kerja sama yang membuat acara									

	berjalan dengan sangat baik. Warga sebagai peserta upacara pun mudah diatur untuk penempatan posisi.
Hasil	Upacara HUT RI berjalan dengan sangat lancar dengan diikuti oleh seluruh masyarakat dusun III Pulo baik dari kecil hingga lanjut usia. Semua berbondong-bondong menuju lapangan untuk mengikuti upacara dengan penuh semangat. Bahkan kegiatan ini turut diliput oleh beberapa wartawan local dan lebih membanggakan esok hari tanggal 18 Agustus kegiatan ini dimuat dikoran dan media sosial.
Jumlah Jam	1,5 Jam

d. Pelatihan Public Speaking

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk melatih atau mengasah kemampuan anak-anak berbicara di depan khalayak ramai. - Untuk memupuk rasa percaya diri anak-anak. - Untuk mengajarkan anak-anak untuk berekspresi dan mengungkapkan apa yang ingin dia sampaikan. - Untuk melatih anak-anak secara bertahap mampu menjadi leader untuk dirinya sendiri dan bagi teman-temannya.
Bentuk Kegiatan	Mentoring. Menjadi tentor bagi adik-adik yang mengikuti kegiatan <i>public speaking</i> .
Tempat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Balai Dusun - Posko puteri
Waktu Perencanaan	Senin, 03 Agustus 2015

	Selasa, 04 Agustus 2015 Sabtu, 15 Agustus 2015 Minggu, 16 Agustus 2015																					
Waktu Pelaksanaan	Senin, 03 Agustus 2015 Selasa, 04 Agustus 2015 Sabtu, 15 Agustus 2015 Minggu, 16 Agustus 2015																					
Durasi Perencanaan	4 x 1,5 Jam																					
Durasi Pelaksanaan	6 Jam																					
Sasaran	Anak-anak SD																					
Sumber Dana	Mahasiswa																					
Peran Mahasiswa	Menjadi tentor yang mendampingi adik-adik yang mengikuti public speaking sekaligus mempersiapkan adik-adik untuk mengikuti lomba membaca puisi dalam rangka menyambut HUT RI ke-70.																					
Peran Masyarakat	Menjadi peserta public speaking kemudian berlanjut menjadi peserta lomba membaca puisi dalam rangka menyambut HUT RI ke-70.																					
Biaya	<table> <tr> <td>Piala Lomba Puisi</td> <td>Rp</td> <td>165.000,00</td> </tr> <tr> <td>Peralatan dekorasi</td> <td>Rp</td> <td>23.500,00</td> </tr> <tr> <td>Kertas Krab</td> <td>Rp</td> <td>7.500,00</td> </tr> <tr> <td>Print-print</td> <td>Rp</td> <td>5.000,00</td> </tr> <tr> <td>Tali kenur</td> <td>Rp</td> <td>1.500,00</td> </tr> <tr> <td>Snack</td> <td><u>Rp</u></td> <td><u>11.000,00</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>Rp</td> <td>213.000,00</td> </tr> </table>	Piala Lomba Puisi	Rp	165.000,00	Peralatan dekorasi	Rp	23.500,00	Kertas Krab	Rp	7.500,00	Print-print	Rp	5.000,00	Tali kenur	Rp	1.500,00	Snack	<u>Rp</u>	<u>11.000,00</u>	Total	Rp	213.000,00
Piala Lomba Puisi	Rp	165.000,00																				
Peralatan dekorasi	Rp	23.500,00																				
Kertas Krab	Rp	7.500,00																				
Print-print	Rp	5.000,00																				
Tali kenur	Rp	1.500,00																				
Snack	<u>Rp</u>	<u>11.000,00</u>																				
Total	Rp	213.000,00																				
Faktor Pendukung	Besarnya semangat adik-adik pedukuhan III pulo dalam mengikuti kegiatan <i>public speaking</i> dan lomba membaca puisi, serta memiliki rasa ingin tahu dan rasa percaya diri yang tinggi.																					

Faktor Penghambat	Tidak semua adik-adik yang sedang mengikuti pendidikan Sekolah Dasar di Pedukuhan III Pulo dapat mengikuti kegiatan <i>public speaking</i> dan lomba puisi karena jarak rumah adik-adik dengan balai dusun dan posko jauh.
Hasil	Pelatihan <i>public speaking</i> diikuti kurang lebih 10 orang anak dan yang mengikuti lomba membaca puisi hanya 8 anak. Latihan <i>public speaking</i> dan persiapan lomba membaca puisi dilakukan di posko puteri dan di balai dusun. Dalam kegiatan ini metode yang dilakukan beragam dan tidak monoton. Mengajarkan anak-anak mulai dari mengenalkan nama, cita-cita, hobi, dan lain-lain. Kemudian para tentor meminta masing-masing untuk bercerita didepan kakak-kakak KKN dan teman-teman tentang apa yang mereka sukai ataupun cerita dalam bentuk dongeng. Untuk selanjutnya tentor menyampaikan adanya lomba membaca puisi dan kemudian melakukan latihan persiapan lomba bagi peserta yang berkeinginan untuk mengikuti lomba tersebut. Bersiapan lomba dimulai dari tentor yang membaca puisi diikuti dengan ekspresi dan mimik wajah yang disesuaikan dengan maksud dari isi puisi tersebut. Kemudian setelah beberapa kali tentor mempraktek selanjutnya para peserta berlatih bersama tentor dan teman yang lainnya. Dari hasil perlombaan hanya diperoleh 2 orang juara, juara 1 diraih oleh adik Marsha dan juara 2 diraih oleh adik Eyna. Kedua peserta mendapatkan hadiah berupa piala dan piagam penghargaan. Sedangkan peserta yang belum mendapat kesempatan untuk menang hanya mendapatkan piagam penghargaan.

Jumlah Jam	6 Jam
------------	-------

e. Pentas Seni dan Perpisahan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan								
Tujuan	Berpamitan kepada semua warga masyarakat dusun 3 pulo								
Bentuk Kegiatan	Pentas Seni Tumpengan								
Tempat Kegiatan	Balai dusun 3 pulo.								
Waktu Perencanaan	Sabtu, 29 Agustus 2015 Minggu, 30 Agustus 2015								
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 30 Agustus 2015								
Durasi Perencanaan	5 jam								
Durasi Pelaksanaan	6,5 Jam								
Sasaran	Warga masyarakat dusun 3 pulo								
Sumber Dana	Swadaya kelompok								
Peran Mahasiswa	Berpamitan secara langsung kepada perangkat dusun dan mengadakan kegiatan pentas seni dengan UKKT Bhakti Remaja.								
Peran Masyarakat	Menghadiri undangan perpisahan dan ikut meramaikan kegiatan.								
Biaya	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">Konsumsi</td> <td style="text-align: right;">Rp 425.000,00</td> </tr> <tr> <td>Bakar Jagung</td> <td style="text-align: right;">Rp 103.000,00</td> </tr> <tr> <td>Undangan</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 10.000,00</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;">Rp 538.000,00</td> </tr> </table>	Konsumsi	Rp 425.000,00	Bakar Jagung	Rp 103.000,00	Undangan	<u>Rp 10.000,00</u>	Total	Rp 538.000,00
Konsumsi	Rp 425.000,00								
Bakar Jagung	Rp 103.000,00								
Undangan	<u>Rp 10.000,00</u>								
Total	Rp 538.000,00								
Faktor Pendukung	Masyarakat sangat antusias untuk menghadiri acara perpisahan karena dirangkai langsung dengan kegiatan jalan sehat, dilanjut dengan perpisahan bersama perangkat pedukuhan dan UKKT Bhakti Remaja.								
Faktor Penghambat	Awalnya berencana untuk mengadakan pentas/pertunjukan drama bagi anak-anak								

	pedukuhan, namun karena tidak ada dukungan dari banyak pihak, akhirnya pentas seni tidak dapat dilaksanakan.
Hasil	Masyarakat mengucapkan rasa terima kasih kepada KKN 1040 atas ide-ide kreatif yang dilahirkan. Perangkat pedukuhan yang hadir dalam acara perpisahan sekitar 35 orang dan UKKT Bhakti Remaja yang hadir sekitar 40 orang.
Jumlah Jam	6,5 jam

f. Fokus Grup Diskusi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai wadah untuk memperkenalkan diri lebih dekat antara mahasiswa KKN 1040 UNY dengan UKKT Bakti Remaja Pulo - Untuk menggali potensi ide dan gagasan yang dimiliki remaja Pulo guna mengembangkan UKKT menjadi lebih baik. - Meningkatkan rasa kekeluargaan dan persatuan antar anggota UKKT Bakti Remaja Pulo
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Ice Breaking atau permainan sederhana secara berkelompok baik kelompok besar maupun kecil. - Berdiskusi dalam kelompok kecil kemudian mempresentasikannya di depan peserta yang lain.
Tempat Kegiatan	- Balai Pertemuan Dusun III Pulo
Waktu Perencanaan	8 Agustus 21 Agustus
Waktu Pelaksanaan	8 Agustus

	21 Agustus
Durasi Perencanaan	2 x 2 jam
Durasi Pelaksanaan	2,5 Jam 3 Jam
Sasaran	UKKT Bakti Remaja Pulo
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Satu Mahasiswa berperan sebagai trainer untuk memimpin jalannya acara sedangkan yang lain berperan sebagai peserta sekaligus menata perlengkapan yang diperlukan.
Peran Masyarakat	Remaja UKKT berperan sebagai peserta dengan mengikuti rangkaian acara yang sudah di rancang.
Biaya	Konsumsi Rp 84.500,00
Faktor Pendukung	Belum pernah ada acara seperti ini sebelumnya sehingga remaja UKKT merasa bahwa acara ini adalah hal dan pengalaman baru untuk mereka. Mereka pun mengikuti acara dengan sangat antusias.
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya peralatan sehingga permainan ice breaking yang terlaksana pun seadanya. Namun tidak mengurangi antusias peserta. - Peserta masih ada yang datang terlambat sehingga acara juga turut terlambat karena menunggu peserta yang belum datang.
Hasil	Kegiatan Fokus Grup Diskusi berjalan dengan lancar dan baik. Ada sambutan positif dari para peserta namun pada pertemuan yang kedua durasi untuk permainan ice braking yang seharusnya lama harus terpotong untuk membahas Kegiatan Jalan Sehat.
Jumlah Jam	5,5 Jam

g. Fun Football Games

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<i>Fun football games</i> bertujuan untuk membangkitkan semangat bermain sepakbola pada anak-anak usia sekolah dasar (SD) di dusun 3 pulo.
Bentuk Kegiatan	Bermain sepakbola <i>small sided games</i> dengan metode bermain bersenang-senang.
Tempat Kegiatan	Lapangan klampok padukuhan klampok, brotot, galur, kulonprogo.
Waktu Perencanaan	Selasa 18 agustus 2015 Sabtu 22 agustus 2015 Selasa 25 agustus 2015 Sabtu 29 agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Selasa 18 agustus 2015 Minggu 23 agustus 2015 Sabtu 29 agustus 2015
Durasi Perencanaan	4 x 1,5 jam
Durasi Pelaksanaan	6 jam
Sasaran	Anak-anak usia sekolah dasar (SD) dusun 3 pulo dan sekitarnya.
Sumber Dana	Swadaya kelompok
Peran Mahasiswa	Mendampingi anak-anak dalam bermain sepakbola.
Peran Masyarakat	Peran masyarakat sebagai peserta dalam <i>fun football games</i> .
Biaya	Bola Rp 130.000,00
Faktor Pendukung	Anak-anak sangat antusias karena dari semua peserta yang ikut <i>fun football games</i> mempunyai hobi bermain sepakbola.

Faktor Penghambat	Jadwal fun football games bertabrakan dengan jadwal tonti yang di adakan di sekolah sebagian dari peserta.
Hasil	Hasil dari program kerja <i>fun football games</i> materi latihan di modifikasi menyerupai permainan sepakbola secara utuh akan tetapi permainan di buat gembira/ <i>fun</i> dengan metode small sided games. Anak-anak sangat senang dengan program ini karena mereka mempunyai hobi dalam bermain sepakbola. Program kerja fun football games di laksanakan pada tanggal 18 agustus 2015, 25 agustus 2015
Jumlah Jam	6 jam

h. Lomba HUT RI

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga dusun III Pulo. - Meningkatkan semangat juang diantara anak-anak, pemuda dan orang tua. - Memupuk semangat kebangsaan antar generasi.
Bentuk Kegiatan	- Diselenggarakan berbagai macam perlombaan
Tempat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Balai Pertemuan Warga pedukuhan III Pulo - Lapangan voli dusun III Pulo
Waktu Perencanaan	Minggu, 9 Agustus 2015 Senin, 10 Agustus 2015 Selasa, 11 Agustus 2015 Rabu, 12 Agustus 2015 5. Minggu, 23 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 9 Agustus 2015 Senin, 10 Agustus 2015

	Selasa, 11 Agustus 2015 Rabu, 12 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015 Senin, 24 Agustus 2015 7. Selasa, 25 Agustus 2015																		
Durasi Perencanaan	5 x 2 jam																		
Durasi Pelaksanaan	19 jam																		
Sasaran	Anak-anak, remaja dan orang tua Dusun Pulo																		
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat																		
Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pelaksana kegiatan.																		
Peran Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Karang taruna dan ibu PKK berperan sebagai pelaksana kegiatan karena acara ini diselenggarakan atas kerjasama warga dengan KKN UNY. - Masyarakat berperan sebagai peserta lomba, mengikuti berbagai macam lomba yang diadakan di Dusun Pulo. 																		
Biaya	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Fotocopy</td> <td style="width: 10%; text-align: right;">Rp</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">3.000,00</td> </tr> <tr> <td>Piala Roket</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">65.000,00</td> </tr> <tr> <td>Kertas BC</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">16.000,00</td> </tr> <tr> <td>Tali kor</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">8.500,00</td> </tr> <tr> <td>Print kertas mewarnai</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp</u></td> <td style="text-align: right;"><u>16.500,00</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">109.000,00</td> </tr> </table>	Fotocopy	Rp	3.000,00	Piala Roket	Rp	65.000,00	Kertas BC	Rp	16.000,00	Tali kor	Rp	8.500,00	Print kertas mewarnai	<u>Rp</u>	<u>16.500,00</u>	Total	Rp	109.000,00
Fotocopy	Rp	3.000,00																	
Piala Roket	Rp	65.000,00																	
Kertas BC	Rp	16.000,00																	
Tali kor	Rp	8.500,00																	
Print kertas mewarnai	<u>Rp</u>	<u>16.500,00</u>																	
Total	Rp	109.000,00																	
Faktor Pendukung	Antusiasme para warga dalam mengikuti rangkaian perlombaan yang diselenggarakan. Ditambah dengan banyaknya kegiatan lomba yang dilaksanakan di hari Minggu sehingga hampir semua warga berpartisipasi dalam perlombaan.																		
Faktor Penghambat	Terdapat perlombaan yang diselenggara pada sore hari dan waktu perlombaan yang tidak																		

	mencukupi sehingga harus dilanjutkan pada hari yang lain.
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 9 Agustus 2015 diselenggarakan lomba mewarnai, menggambar, makan kerupuk dan memasukkan paku kedalam botol di balai pedukuhan. - Pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2015 di lapangan voli dusun Pulo diadakan lomba voli ibu-ibu antar RT dan dimenangkan oleh RT 12. - Pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2015 diadakan lomba bal-balan sarung untuk remaja putra dan bapak-bapak di lapangan voli dusun III Pulo. - Pada tanggal 23 Agustus 2015 di balai pedukuhan diadakan rangkaian lomba HUT RI, yaitu lomba wiru jarik, membuat cekentong, sarangan, ketupat, lomba masak antar RT, dan lomba kreasi barang bekas yang diikuti oleh seluruh masyarakat pedukuhan III Pulo yang dimeriahkan dengan adanya organ tunggal.
Jumlah Jam	19 jam

i. Cek Kesehatan Gratis

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk memberikan fasilitas cek kesehatan gratis kepada warga Dusun III Pulo.
Bentuk Kegiatan	Disediakan sarana cek kesehatan dan warga datang memeriksakan kesehatannya.

Tempat Kegiatan	Balai dusun III Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo						
Waktu Perencanaan	Minggu, 30 Agustus 2015						
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 30 Agustus 2015						
Durasi Perencanaan	4 jam						
Durasi Pelaksanaan	3 jam						
Sasaran	Bapak-bapak dan ibu-ibu warga dusun III Pulo						
Sumber Dana	Mahasiswa						
Peran Mahasiswa	1 orang mendampingi petugas kesehatan, 1 orang mendokumentasikan kegiatan, 2 orang mengarahkan warga dalam melakukan cek kesehatan gratis dan yang lainnya menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan cek kesehatan gratis.						
Peran Masyarakat	Sebagai sasaran kegiatan cek kesehatan gratis.						
Biaya	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Dokter</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">Rp 100.000,00</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 43.500,00</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;">Rp 143.500,00</td> </tr> </table>	Dokter	Rp 100.000,00	Konsumsi	<u>Rp 43.500,00</u>	Total	Rp 143.500,00
Dokter	Rp 100.000,00						
Konsumsi	<u>Rp 43.500,00</u>						
Total	Rp 143.500,00						
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Warga antusias terhadap adanya kegiatan cek kesehatan gratis. - Adanya kesedaran warga akan pentingnya memeriksakan kesehatannya kepada petugas cek kesehatan. 						
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian warga takut akan hasil cek kesehatan sehingga enggan untuk memeriksakan kesehatannya. 						
Hasil	Tercatat sebanyak 56 warga dusun III Pulo yang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu yang memeriksakan kesehatannya berupa pengecekan tekanan darah serta konsultasi kesehatan.						
Jumlah Jam	3 jam						

j. Pendampingan Posyandu

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. - Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang hidup sehat.
Bentuk Kegiatan	Pendampingan pelaksanaan kegiatan posyandu dan terlibat dalam kegiatan tersebut.
Tempat Kegiatan	Balai Pertemuan Warga pedukuhan III Pulo
Waktu Perencanaan	Sabtu, 22 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 22 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	3 jam
Durasi Pelaksanaan	1 jam
Sasaran	Balita dan Ibu yang memiliki anak balita
Sumber Dana	Swadaya masyarakat
Peran Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut membantu kegiatan menimbang berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala untuk balita. - Ikut membantu membagikan makanan. - Ikut membantu menuliskan data hasil penimbangan dan pengukuran tinggi badan serta lingkar kepala.
Peran Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggara kegiatan. - Ikut berpartisipasi aktif menghadiri posyandu dengan serangkaian kegiatan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala balita.

Biaya	Konsumsi 50 x Rp 2.000,00 = Rp 100.000,00
Faktor Pendukung	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan di tanggal 22 sehingga para warga, khususnya para ibu yang memiliki anak balita, mengetahui dengan pasti jam pelaksanaan kegiatan posyandu.
Faktor Penghambat	Terdapatnya acara yang pelaksanaannya bertepatan dengan pelaksanaan posyandu, yaitu acara karnaval sehingga banyak yang tidak menghadiri kegiatan posyandu.
Hasil	Kegiatan dilaksanakan di Balai Pertemuan Warga Pedukuhan Pulo yang diikuti oleh 17 balita. Rata-rata anak balita pedukuhan Pulo berada dalam gizi normal yang diketahui dengan berat badan dan tinggi badan anak yang mayoritas mengalami peningkatan.
Jumlah Jam	1 jam

k. Pendampingan Senam Lansia

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kesadaran pentingnya hidup sehat - Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap jantung
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta senam mengikuti gerakan instruktur senam
Tempat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Balai Pedukuhan Pulo
Waktu Perencanaan	<p>Minggu, 2 Agustus 2015</p> <p>Minggu, 9 Agustus 2015</p>

	Minggu, 23 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 2 Agustus 2015 Minggu, 9 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	1 x 3 jam
Durasi Pelaksanaan	1x 2 jam
Sasaran	Ibu-ibu dan lansia
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	- Membantu menyiapkan sarana prasarana senam, seperti tempat senam, sound system, dan kaset untuk senam
Peran Masyarakat	- Sebagai peserta dalam senam lansia
Biaya	Instruktur senam 2 x Rp 50.000,00 = Rp 100.000,00
Faktor Pendukung	Banyak ibu ibu yang antusias untuk hidup sehat.
Faktor Penghambat	Kurangnya fasilitas untuk tempat senam sehingga terkadang peserta senam ada yang diluar.
Hasil	Senam hanya dilaksanakan 2 jam karena minggu terakhir semua warga melaksanakan lomba yang diadakan di balai pedukuhan.
Jumlah Jam	2 jam

I. Pelatihan Pembuatan Sabun dan Lilin

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Memberikan ketrampilan kepada warga Dusun III Pulo terkait cara pembuatan sabun colek

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan ketrampilan kepada warga Dusun III Pulo terkait cara pembuatan lilin aromaterapi
Bentuk Kegiatan	Memberikan pelatihan kepada Ibu-ibu PKK dan remaja putri cara membuat sabun colek dan lilin aromaterapi
Tempat Kegiatan	Balai Dusun III Pulo
Waktu Perencanaan	Senin, 17 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 15 Agustus 2015 Minggu, 16 Agustus 2015 Senin, 17 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	1 x 2 Jam
Durasi Pelaksanaan	6 Jam
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan Remaja Putri
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	1 Mahasiswa menjelaskan kepada peserta, 8 Mahasiswa mempraktekan, 1 Mahasiswa berperan untuk dokumentasi
Peran Masyarakat	Sebagai peserta pelatihan pembuatan sabun colek dan lilin aromaterapi
Biaya	Bahan sabun dan lilin Rp 100.000,00 Cetakan Lilin Rp 1.200,00 Total Rp 101.200,00
Faktor Pendukung	Peserta yang antusias <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa datang tepat waktu - Menggunakan leaflet yang komunikatif
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Ada sebagian mahasiswa yang kurang paham terkait langkah-langkah pembuatan sabun colek dan lilin aromaterapi - Ada beberapa peserta yang tidak mendengarkan penjelasan sehingga perlunya pengulangan penjelasan berkali-kali

Hasil	<p>Senin, 17 Agustus 2015 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan sabun dan lilin di balai dusun III Pulo. Sebanyak kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan oleh seorang mahasiswa terkait pembuatan sabun dan lilin, diikuti oleh mahasiswa lain memperagakan atau mempraktikkan langkah-langkah prosedural cara pembuatan sabun colek dan lilin aromaterapi. Kemudian, diikuti praktik langsung dari peserta mulai dari menyiapkan bahan, mencampur bahan hingga menjadi produk akhir berupa sabun colek dan lilin aromaterapi. Kegiatan berlangsung aktif bersifat dua arah karena dari peserta sangat aktif bertanya, mulai dari cara memperoleh bahan baku, berapa harga bahan baku, hingga keuntungan yang diperoleh jika ingin membuat sendiri dan menjualnya. Ada beberapa kendala pada saat peragaan pembuatan sabun, namun hal ini dapat diatasi dengan mengulang prosedur secara benar dan teliti. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah warga menjadi paham dan mengerti bagaimana cara membuat sabun colek dan lilin aromaterapi.</p>
Jumlah Jam	6 Jam

m. Pelatihan Pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan ketrampilan kepada warga Dusun III terkait cara pembuatan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO)

Bentuk Kegiatan	Memberikan pelatihan kepada Ibu-ibu PKK dan remaja putri cara membuat <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO)
Tempat Kegiatan	Balai Dusun III Pulo
Waktu Perencanaan	Senin, 17 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 12 Agustus 2015 Senin, 17 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	2 x 2 Jam
Durasi Pelaksanaan	5 Jam
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan Remaja Putri
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	1 Mahasiswa menjelaskan kepada peserta, 8 Mahasiswa mempraktekan, 1 Mahasiswa berperan untuk dokumentasi
Peran Masyarakat	Sebagai peserta pelatihan pembuatan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO)
Biaya	Membeli Bahan Kimia Rp 30.000,00
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta yang antusias - Mahasiswa datang tepat waktu - Menggunakan leaflet yang komunikatif
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Ada sebagian mahasiswa yang kurang paham terkait langkah-langkah pembuatan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) - Ada beberapa peserta yang tidak mendengarkan penjelasan sehingga perlunya pengulangan penjelasan berkali-kali
Hasil	Rabu, 12 Agustus 2015 telah dilaksanakan kegiatan persiapan pelatihan pembuatan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) berupa pengumpulan kelapa yang akan digunakan pada saat kegiatan pelatihan. Selain itu juga menyiapkan VCO yang sudah jadi sebagai pancingan. Kegiatan pada Senin, 17 Agustus adalah pelatihan pembuatan VCO di balai dusun

	<p>III Pulo. Sebanyak kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan oleh seorang mahasiswa terkait pembuatan VCO diikuti oleh mahasiswa lain memperagakan atau mempraktikkan langkah-langkah prosedural cara pembuatan sabun colek dan lilin aromaterapi. Kemudian, diikuti praktik langsung dari peserta mulai dari menyiapkan bahan, mencampur bahan hingga menjadi produk akhir berupa sabun VCO. Kegiatan berlangsung aktif bersifat dua arah karena dari peserta sangat aktif bertanya, mulai dari manfaat VCO, apa bedanya VCO dengan minyak goreng, dan bagaimana keuntungannya jika berwirausaha dengan VCO. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah warga menjadi paham dan mengerti bagaimana cara membuat VCO.</p>
Jumlah Jam	5 Jam

1. Program Kelompok Tambahan

a. Perkenalan ke Perangkat Dusun

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk melakukan silaturahmi khususnya kepada perangkat dusun 3 pulo.
Bentuk Kegiatan	Berkunjung ke rumah perangkat dusun.
Tempat Kegiatan	Di kediaman masing-masing rumah perangkat dusun yang terdiri dari RW05, dan RW 06 serta RT 11, RT12, RT13, dan RT 14.

Waktu Perencanaan	Sabtu, 1 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 1 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	1 x 1 Jam
Durasi Pelaksanaan	2 Jam
Sasaran	Ke semua perangkat dusun 3 pulo
Sumber Dana	Swadaya kelompok
Peran Mahasiswa	Peran mahasiswa ikut dalam kunjungan ke rumah perangkat dusun dengan cara perkenalan dan melakukan silaturahmi ke perangkat dusun.
Peran Masyarakat	Peran masyarakat disini hanya diwakilkan oleh perangkat dusun yang memberikan informasi mengenai keadaan di dusun 3 pulo.
Biaya	Rp 10.000,00
Faktor Pendukung	Dengan adanya papan petunjuk yang menunjuk rumah perangkat dusun sehingga memudahkan kami untuk sampai di rumah perangkat dusun.
Faktor Penghambat	Jarak rumah antar perangkat desa yang tidak berdekatan, sehingga memerlukan waktu yang tidak sebentar.
Hasil	Hasil dari perkenalan ke perangkat dusun yaitu berhasil menemui semua perangkat desa di kediaman masing-masing. Lalu, dalam kesempatan ini, Tim KKN UNY 1040 memaparkan rencana Program Kerja yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan.
Jumlah Jam	2 Jam

b. Persiapan Lomba HUT RI

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menyiapkan keperluan lomba HUT RI agar acara lomba bisa berjalan dengan lancar.
Bentuk Kegiatan	Musyawarah dengan warga dan UKKT membahas lomba serta persiapannya. Menyiapkan lapangan voli serta balai dusun sebagai tempat perlombaan.
Tempat Kegiatan	Lapangan Voli Dusun 3 Pulo Balai Dusun Pulo
Waktu Perencanaan	Jumat, 7 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 1 Agustus 2015 Selasa, 4 Agustus 2015 Kamis, 6 Agustus 2015 Senin, 10 Agustus 2015 Selasa, 11 Agustus 2015 Sabtu, 22 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015 Senin, 24 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	2 Jam
Durasi Pelaksanaan	14 Jam
Sasaran	Masyarakat dan lingkungan dusun 3 Pulo
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Mendampingi dan membantu menyiapkan perlengkapan keperluan lomba.
Peran Masyarakat	Menentukan jenis lomba dan waktu diadakan. Selain itu masyarakat juga membantu menyiapkan keperluan lomba.
Biaya	Konsumsi Rp 78.000,00 Dekorasi <u>Rp 35.000,00</u> Total Rp 113.000,00

Faktor Pendukung	Masyarakat sangat antusias dalam mengadakan perlombaan memperingati HUT RI sehingga semangat melakukan persiapan.
Faktor Penghambat	Waktu pelaksanaan kegiatan persiapan lomba kadang mendekati waktu pelaksanaan lomba sehingga membuat durasi persiapan lomba terbatas.
Hasil	Lomba dibagi menjadi 4 kategori umur yakni anak-anak, remaja putra, ibu-ibu dan bapak-bapak. Penanggung jawab setiap lomba berasal dari UKKT dan mahasiswa. Lokasi dan perlengkapan lomba dapat disiapkan tepat waktu.
Jumlah Jam	14 jam

c. Persiapan Upacara HUT RI

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mempersiapkan Upacara Peringatan HUT RI ke 70
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat koordinasi pembagian petugas upacara - Latihan upacara baik gladhi kotor maupun gladhi bersih - Mempersiapkan peralatan untuk pelaksanaan upacara
Tempat Kegiatan	Balai Pertemuan Dusun III Pulo Lapangan Groundsil
Waktu Perencanaan	Senin, 10 Agustus 2015 Selasa, 11 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Senin, 10 Agustus 2015 Selasa, 11 Agustus 2015 Kamis, 13 Agustus 2015

	Minggu, 16 Agustus 2015 Senin, 17 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	2 x 2 Jam
Durasi Pelaksanaan	7 jam
Sasaran	Warga Pedukuhan III Pulo
Sumber Dana	Swadana Masyarakat
Peran Mahasiswa	Sepuluh mahasiswa berperan sebagai petugas regu paduan suara
Peran Masyarakat	Masyarakat berperan sebagai peserta upacara dan 15 orang dari masyarakat sebagai petugas upacara.
Biaya	Konsumsi latihan Rp 78.000,00
Faktor Pendukung	Persiapan upacara mendapat respon positif dari masing-masing petugas upacara. Para petugas upacara yang sudah ditunjuk sangat semangat melaksanakan latihan upacara.
Faktor Penghambat	Para petugas upacara yang notabene sudah lama tidak pernah melaksanakan upacara sebagai petugas dan tidak pernah menjadi petugas upacara merasa kesulitan untuk menjalankan tugas masing-masing. Dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk menguasai tugas masing-masing.
Hasil	Persiapan dan latihan upacara berjalan dengan lancar. Masing-masing petugas menguasai peran masing-masing.
Jumlah Jam	7 jam

d. Pengajian Minggu Pagi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran warga untuk memperdalam ilmu agama dan mempererat tali silaturahmi antar jamaah pengajian masjid Muqorrobin
Bentuk Kegiatan	Mengkaji setiap ayat ayat Al Qur'an
Tempat Kegiatan	Masjid Muqarrobin
Waktu Perencanaan	Minggu, 2 Agustus 2015 Minggu, 9 Agustus 2015 Minggu, 16 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 2 Agustus 2015 Minggu, 9 Agustus 2015 Minggu, 23 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	4 x 1 jam
Durasi Pelaksanaan	4 jam
Sasaran	Warga jamaah masjid Muqorrabin
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Peran Mahasiswa	Membantu menyiapkan sarana prasarana pengajian seperti menyapu masjid, menata tikar,
Peran Masyarakat	Masyarakat berperan menjadi jamaah pengajian Muqorrobin
Biaya	Membayar Ustadz 4 x Rp 50.000,00 Total Rp 200.000,00
Faktor Pendukung	Banyak jamaah yang ingin mengikuti pengajian dan kajian al quran
Faktor Penghambat	Kurangnya Ustadz sehingga saat mengkaji Al Qur'an, Ustadz hanya itu itu saja. Saat ustadz

	tidak berangkat tim KKN harus siap menggantikan.
Hasil	Pengajian berjalan dengan baik, jamaah setiap harinya bertambah namun jamaah pengajian sebagian besar adalah orang tua dan dari pedukuhan Bantengan.
Jumlah Jam	4 jam

e. Tadarus

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk meningkatkan amalan ibadah kepada ALLAH SWT. - Untuk menyimak dan mengoreksi apabila terdapat kesalahan dalam membaca kitab suci Al-Quran. - Menjadikan wadah untuk menjalin silaturahmi. - Untuk memupuk rasa kekeluargaan yang lebih baik.
Bentuk Kegiatan	- Dipimpin oleh seorang ustad. Saling menyimak, mengulang, dan mengaji secara bergiliran.
Tempat Kegiatan	- Disalah satu rumah warga yang terpilih menjadi tuan rumah.
Waktu Perencanaan	Senin, 3 Agustus 2015 Senin, 17 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	Senin, 03 Agustus 2015 Senin. 17 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	2 x 1 jam
Durasi Pelaksanaan	3,5 Jam

Sasaran	Ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja pedukuhan III Pulo.
Sumber Dana	Swadaya masyarakat
Peran Mahasiswa	Menjadi peserta tadarus, membaca Al-quran secara bergiliran.
Peran Masyarakat	Seorang ustad memimpin jalannya tadarus, dan peserta yang lain membaca Al-quran secara bergiliran.
Biaya	Konsumsi @RP 4.000,00 Peserta > 20 orang Perkiraan 20 x Rp 4.000,00 = Rp 80.000,00 Total = Rp 100.000,00
Faktor Pendukung	Warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tadarus, serta masih kuatnya jiwa kekeluargaan dari warga pedukuhan III Pulo.
Faktor Penghambat	Ada beberapa diantara warga yang tidak bisa mengikuti kegiatan tadarus terkadang karena jarak kediaman dan rumah tuan rumah tadarus jauh, serta pelaksanaan tadarus dilakukan di malam hari.
Hasil	Tadarus yang di ikuti selama satu bulan ada 2 kali. Pertama di kediaman ibu sidah dan yang kedua di ke diaman ibu muryati. Tadarus dibaca oleh peserta tadarus secara bergiliran dan kemudian bacaan diulang secara bersama-sama oleh peserta tadarus. Kegiatan rutin tadarus senin malam dipimpin oleh seorang ustad.
Jumlah Jam	3,5 Jam

f. Persiapan Jalan Sehat

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk menyiapkan proposal, kupon, <i>doorprize</i> , konsumsi, trek/jalur jalan sehat, dan dekorasi tempat kegiatan berlangsung.
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjual kupon jalan sehat ke rumah-rumah warga. - Menyebarkan proposal dana. - <i>Mencari barang doorprize.</i>
Tempat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Posko Putri KKN 1040 - Balai Pertemuan Dusun
Waktu Perencanaan	<p>Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Kamis, 27 Agustus 2015</p> <p>Minggu, 30 Agustus 2015</p>
Waktu Pelaksanaan	<p>Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Kamis, 27 Agustus 2015</p> <p>Minggu, 30 Agustus 2015</p>
Durasi Perencanaan	3 x 2 jam
Durasi Pelaksanaan	11 Jam
Sasaran	Seluruh warga dusun Pulo
Sumber Dana	Sponsor
Peran Mahasiswa	Mahasiswa menyiapkan segala kebutuhan jalan sehat dari mulai mencetak kupon, menjual dari satu rumah ke rumah lainnya, dan membeli serta membungkus <i>doorprize</i> .
Peran Masyarakat	Ibu-ibu PKK membantu membuatkan konsumsi untuk peserta jalan sehat. Bapak-bapak turut serta membersihkan balai dusun dan memasang tratak.
Biaya	Proposal Rp 40.000,00

	Doorprize Rp 1.327.700,00 Bacdro dan tiket Rp 92.000,00 Konsumsi Rp 925.000,00 Print-print <u>Rp 36.000,00</u> Total Rp 2.420.700,00
Faktor Pendukung	Antusiasme yang tinggi dari semua elemen masyarakat padukuhan kuncen dan sikap gotong royong yang tinggi serta antusias masyarakat untuk membantu persiapan jalan sehat.
Faktor Penghambat	-
Hasil	<p>Dalam pelaksanaan awal, yang dilakukan adalah membuat proposal dan merencanakan dana bersama pak dukuh. Setelah sepakat, proposal akhirnya dicetak sebanyak 20 lembar. Proposal sponsorship disebar ke pertokoan dan perusahaan di sekitar dusun Pulo. Hasilnya sekitar 25 toko bersedia ikut bekerja sama untuk melancarkan kegiatan jalan sehat. Dana yang di dapatkan sejumlah Rp 2.250.000,00 dan kipas angin untuk doorprize. Dilanjutkan dengan mendesain, mencetak, dan menyebarkan kupon jalan sehat ke rumah warga satu demi satu. Hasilnya sekita 317 kupon jalan sehat dapat terjual. Kemudian panitia melakukan survey untuk daerah yang akan digunakan/dilewati ketika jalan sehat. Trek yang digunakan adalah jalan utama atau poros utama dusun Pulo sekitar 2 km. Kegiatan lain yang dilakukan untuk persiapan ini adalah membantu ibu-ibu PKK menyiapkan konsumsi yaitu arem-arem dan prasmanan untuk peserta jalan sehat. Terakhir, panitia membungkus doorprize dan memasang dekorasi untuk balai pertemuan dusun dengan</p>

	menggunakan backdrop, kertas krep, dan juga balon. Pada saat hari pelaksanaan, semua persiapan sudah selesai.
Jumlah Jam	11 Jam

g. Jalan Sehat

Deskripsi Kegiatan	Keterangan												
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempererat tali silaturahmi antarwarga Dukuh III Pulo. - Membangun rasa nasionalisme antarwarga Dukuh III Pulo. - Sebagai sarana olahraga yang dapat meningkatkan kesehatan jasmani. 												
Bentuk Kegiatan	Jalan sehat bersama seluruh warga dusun Pulo.												
Tempat Kegiatan	Balai Pertemuan Dusun dan Jalan Utama Dusun Pulo.												
Waktu Perencanaan	Minggu, 30 Agustus 2015												
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 30 Agustus 2015												
Durasi Perencanaan	2 Jam												
Durasi Pelaksanaan	4 Jam												
Sasaran	Seluruh warga dusun Pulo.												
Sumber Dana	Sponsor												
Peran Mahasiswa	Mengajak masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan jalan sehat.												
Peran Masyarakat	Menjadi peserta jalan sehat.												
Biaya	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Pita</td> <td style="width: 10%; text-align: right;">Rp</td> <td style="width: 30%;">10.000,00</td> </tr> <tr> <td>Serbet</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td>13.000,00</td> </tr> <tr> <td>Pulpen</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp</u></td> <td><u>8.000,00</u></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td>31.000,00</td> </tr> </table>	Pita	Rp	10.000,00	Serbet	Rp	13.000,00	Pulpen	<u>Rp</u>	<u>8.000,00</u>	Total	Rp	31.000,00
Pita	Rp	10.000,00											
Serbet	Rp	13.000,00											
Pulpen	<u>Rp</u>	<u>8.000,00</u>											
Total	Rp	31.000,00											

Faktor Pendukung	Seluruh warga sangat antusias mengikuti jalan sehat, terbukti hampir seluruh warga dusun ikut meramaikan dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Faktor Penghambat	Tidak semua warga dapat berpartisipasi.
Hasil	Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari pak PLT dan juga seluruh warga Dusun Pulo. Terlihat dari jumlah peserta kegiatan ini yang mencapai angka 170 orang. Pada saat pembukaan, yang seharusnya di mulai jam 7 pagi harus mundur sampai jam 7.15 dikarenakan menunggu kehadiran bapak PLT. Setelah semua warga di berangkatkan, alokasi waktu dari panitia adalah dua jam, namun ternyata hanya dalam waktu satu jam seluruh peserta sudah sampai di garis finish. Total doorprize yang ada dalam kegiatan ini adalah 100 buah. Selain itu, banyak warga menyumbangkan sedikit harta mereka untuk memberi donasi berupa doorprize dengan tujuan untuk meramaikan kegiatan ini. Acara berjalan sangat kondusif sampai pada saat acara makan-makan dimulai. Panitia sedikit kewalahan menghadapi peserta, namun semua bisa teratasi dengan baik. Pembagian doorprize pun berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Selain membagikan doorprize, pada kegiatan ini juga disisipi acara pembagian hadiah lomba 17an. Ditambah hiburan organ tunggal, sehingga masyarakat/peserta tidak bosan mengikuti acara dari awal hingga akhir.
Jumlah Jam	4 Jam

2. Kegiatan Kelompok Insidental

a. Upacara Penerjunan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk meresmikan kegiatan kkn bagi mahasiswa yang melaksanakan kkn di <i>shift</i> 2 dan juga Penarikan bagi <i>Shift</i> 1.
Bentuk Kegiatan	Mengikuti kegiatan upacara yang dihadiri oleh perangkat desa dan dosen pembimbing lapangan.
Tempat Kegiatan	Balai desa Brosot, Galur, Kulon Progo.
Waktu Pelaksanaan	Senin, 3 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	1,5 Jam
Sasaran	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa KKN- Dosen Pembimbing Lapangan- Perangkat Desa Brosot
Sumber Dana	Swadaya kelompok
Peran Mahasiswa	Peran mahasiswa khususnya KKN <i>shift</i> 2 yaitu mengikuti serangkaian upacara penerjunan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh perangkat desa dan dosen pembimbing lapangan.
Peran Masyarakat	-
Biaya	Bensin 5 x Rp 10.000,00 = Rp 50.000,00
Faktor Pendukung	Lokasi yang strategis cukup memudahkan mahasiswa kkn untuk tiba di tempat pelaksanaan upacara penerjunan tepat waktu.
Faktor Penghambat	Karena ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan upacara penerjunan itu sempit dan ditambah dengan mahasiswa KKN dari <i>shift</i> 1

	yang hadir sehingga suasana menjadi tidak kondusif.
Hasil	Dengan mengikuti kegiatan upacara penerjunan ini kami memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan KKN di dusun yang terletak di desa brotot.
Jumlah Jam	1,5 jam

b. Menjenguk Warga Sakit

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan spirit dan doa untuk kesembuhan orang yang sedang menderita sakit.
Bentuk Kegiatan	Menjenguk dan mendoakan kesehatan Orang Sakit.
Tempat Kegiatan	Di kediaman bapak Warsono warga RT 14 dusun 3 pulo.
Waktu Pelaksanaan	Jumat, 7 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	0,5 Jam
Sasaran	Warga yang sedang menderita sakit
Sumber Dana	Swadaya Kelompok
Peran Mahasiswa	Berkunjung untuk menjenguk bapak warsono dan mendoakan kesehatan beliau.
Peran Masyarakat	Berkunjung untuk menjenguk bapak Warsono dan mendoakan kesehatan beliau.
Biaya	Jimpitan 10 x Rp 2.000,00 = Rp 20.000,00
Faktor Pendukung	-

Faktor Penghambat	Karena kondisi kediaman bapak warsono penuh dengan orang-orang yang menjenguknya maka Tim KKN hanya sebentar untuk berbicara dengan beliau.
Hasil	Dengan kegiatan menjenguk ini, beliau menjadi merasa senang walau disaat beliau sedang mengalami sakit.
Jumlah Jam	0,5 Jam

c. Rapat Pleno Dusun Pulo

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pengeluaran dana yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan. - Membahas agenda yang akan dilaksanakan oleh warga dusun III Pulo.
Bentuk Kegiatan	Rapat warga dilakukan dengan laporan oleh ketua LKKMD, ketua PKK, Ketua Siskamling, Ketua UKKT Bhakti Remaja dan bendahara UKKT Bhakti Remaja mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, dana yang dikeluarkan selama dilakukan kegiatan serta pembahasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.
Tempat Kegiatan	Balai dusun III Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 19 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	2,5 jam
Sasaran	Perangkat dusun III Pulo
Sumber Dana	Swadaya masyarakat
Peran Mahasiswa	Mendengarkan dan memperhatikan rapat

Peran Masyarakat	Sebagai pelaksana kegiatan.
Biaya	Konsumsi Rp 150.000,00 didapat dari uang kas desa.
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat dusun menyampaikan dengan rinci kegiatan yang telah dilaksanakan serta anggaran dana yang dikeluarkan selama dilaksanakan kegiatan. - Warga kritis dalam menanggapi pembahasan agenda kegiatan yang akan dilaksanakan.
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya antusias warga untuk menghadiri rapat. - Tidak setiap warga yang hadir dalam rapat mau memberikan ide dalam pembahasan yang dilakukan selama rapat.
Hasil	Rapat pleno warga dusun III Pulo dihadiri oleh perangkat dusun seperti PLT (Pelaksana Tugas), Ketua RT, Ketua RW, Ketua Siskamling, Ketua UKKT Bhakti Remaja, Bendahara UKKT Bhakti Remaja, Ketua PKK, ketua LKKMD dan beberapa warga dengan hasil dilakukan penyampaian laporan keuangan dusun III Pulo, pembahasan kirab budaya dan pembangunan dusun, laporan keuangan siskamling, laporan kegiatan PKK, laporan kegiatan dan keuangan UKKT Bhakti Remaja serta permintaan untuk merapikan tanaman di warung hidup yang berada di Balai Dusun III Pulo.
Jumlah Jam	2,5 jam

B. Pembahasan Program

1. Program Fisik

a. Kerja Bakti

Kerja Bakti adalah program fisik yang melibatkan warga dusun yang berhubungan dengan jalan dusun, balai dusun, dan bangunan dusun, serta lapangan voli dusun. Program yang telah berjalan antara lain kerja bakti membersihkan balai dan lapangan voli. Program kerja bakti diikuti oleh 52 warga Dusun Pulo. Program ini dapat berjalan ketika warga mempunyai kegiatan atau pekerjaan yang melibatkan fasilitas dusun.

b. Pemeliharaan Tempat Ibadah

Beribadah di masjid dan mushola akan lebih khusyuk tatkala tempat ibadah itu bersih dan nyaman untuk kita tempati. Masjid Al-Muqorobin dan Mushola Al-Muthmainah adalah dua tempat ibadah yang ada di dusun 3 pulo. Masyarakat dusun 3 pulo mayoritas beragama islam, aktivitas untuk beribadah ke masjid dan mushola akan terlihat sepanjang hari . Hal itu yang membuat kebersihan masjid dan mushola yang ada di dusun 3 pulo harus tetap terjaga.

Program kerja pemeliharaan tempat ibadah yang di rencanakan oleh tim kelompok kuliah kerja nyata (KKN) UNY 1040 bertujuan untuk membersihkan masjid dan mushola yang ada di dusun 3 pulo dan mengedukasi supaya masyarakat sekitar dusun 3 pulo memelihara kebersihan masjid dan mushola yang ada di dusun 3 pulo. Program kerja pemeliharaan tempat ibadah berjumlah 10 kali dan berdurasi 1 jam/ pelaksanaan.

c. Pemeliharaan Warung Hidup

Kegiatan pemeliharaan warung hidup bertujuan untuk merawat tanaman yang ada di warung hidup agar tumbuh subur sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh warga dusun III Pulo. Warung hidup merupakan sebuah tempat yang didalamnya terdapat berbagai jenis tanaman yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Warung hidup ini terletak di lahan dengan luas sekitar 3 x 7 meter di samping balai dusun. Pada warung hidup terdapat berbagai jenis tanaman seperti tanaman cabai, tanaman tomat, tanaman kacang panjang, tanaman

terong, tanaman sawi selada, dan tanaman bayam. Tanaman-tanaman ini dipilih karena mudah tumbuh dan hasilnya dapat dimanfaatkan untuk warga. Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan perencanaan yaitu pada tanggal 6, 12, 23 dan 27 Agustus 2015 dengan durasi waktu 30 menit sehingga total waktu untuk pemeliharaan warung hidup adalah 2 jam.

Dalam pelaksanaan pemeliharaan warung hidup, mahasiswa melibatkan ibu-ibu PKK sehingga ibu-ibu PKK mempunyai andil dalam pemeliharaan sehingga dapat menikmati hasilnya kelak. Banyak sekali ibu-ibu PKK yang ada di dusun III Pulo, sehingga untuk memudahkan pemeliharaan warung hidup dibuat jadwal pemeliharaan dalam satu bulan yaitu minggu pertama untuk ibu-ibu RT 11, minggu kedua untuk ibu-ibu RT 12, minggu ketiga untuk ibu-ibu RT 13 dan minggu ketiga untuk ibu-ibu RT 14. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kran air balai dusun yang mati sehingga kesulitan mendapatkan air untuk menyiram tanaman.

d. Nomorisasi dan Pembuatan Peta Pedukuhan

Kegiatan nomorisasi dan pembuatan peta dukuh bertujuan untuk memudahkan orang yang ingin mencari rumah warga. Karena tanpa nomor rumah seseorang terutama orang asing akan lebih sulit untuk mencari rumah warga. Kegiatan ini dilakukan karena nomor yang ada pada warga merupakan nomor sensus yang terakhir dilakukan pada tahun 2010 dan tidak semua rumah memilikinya. Sehingga diperlukan nomor yang lebih baru.

Kegiatan nomosisasi diawali dengan membuat stiker nomor rumah sebanyak 156 nomor yang dibagi menjadi empat blok. Penentuan blok pada Dusun Pulo berdasarkan dengan RT yang ada. Selanjutnya kelompok KKN dibagi menjadi empat tim dan setiap tim dibantu oleh seorang anggota UKKT. Masing-masing tim bertugas untuk menempelkan nomor pada blok yang sudah ditentukan. Sembari memasang nomor, tim juga mendata banyak anggota keluarga laki-laki dan perempuan dari setiap rumah. Selain itu tim juga memetakan rumah

dan nomornya. Pada pelaksanaannya, tidak jarang ada rumah yang terlewatkan. Hal ini disebabkan karena kurang pemahamnya tim atas keadaan lapangan. Meskipun demikian, semua rumah di dusun Pulo berhasil diberi nomor.

e. Pemeliharaan Balai Dukuh

Balai Pertemuan Warga Pedukuhan III Pulo merupakan salah satu fasilitas yang terdapat di dusun Pulo yang sangat krusial. Banyak kegiatan yang dilaksanakan di balai dukuh, mulai dari rapat warga sampai acara-acara besar. Untuk itu kami tim KKN mengadakan program kerja pemeliharaan balai dukuh dengan tujuan menjaga balai pedukuhan selalu dalam keadaan bersih dan nyaman. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan membersihkan balai pedukuhan secara rutin.

Program kerja ini kami tujukan kepada karang taruna dusun Pulo, namun dalam pelaksanaannya tim KKN harus membersihkan balai pedukuhan sendiri dikarenakan kesibukan dari karang taruna kecuali di hari libur.

f. Pembuatan Papan Nama Gang

Pembuatan papan nama gang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai nama jalan dan gang. Selain itu, dengan adanya nama jalan dan gang diharapkan bisa memberikan kemudahan pada saat mencari alamat dari warga. Masyarakat sangat mendukung kegiatan pembuatan papan nama gang karena memang sejak dulu sudah ada rencana pembuatan papan nama jalan, namun tidak kunjung terlaksana.

Pelaksanaan pembuatan papan nama gang diundur karena harus menunggu rapat rutin warga. Pada saat rapat ditentukan ada empat jalan dan delapan gang. Nama jalan dan gang berasal dari tokoh pewayangan. Selain itu proses pembuatan papan nama diserahkan sepenuhnya ke kelompok kkn. Dalam mencari tiang papan nama kelompok kkn meminta bantuan dari kelompok kkn di dukuh jeronan. Sedangkan untuk papannya dicarikan oleh seorang warga. Warga tersebut juga

bersedia membuatkan papan nama gang sehingga kami hanya tinggal mengecatnya. Setelah pengecatan dilakukan, selanjutnya adalah membuat nama jalan di setiap papan menggunakan pilok.

Karena kurangnya pengalaman, pada awal-awal pembuatan nama hasilnya kurang maksimal dan harus diulangi. Selanjutnya, pada malam perpisahan dilakukan penyerahan secara simbolis kepada PLT Dusun Pulo. Karena penyelesaian papan nama yang terlalu mendekati saat penarikan, maka kami tidak bisa memasang papan nama sehingga pemasangan papan nama diserahkan ke UKKT.

g. Pembuatan Tempat Sampah

Program pengadaan tempat sampah ini diadakan karena mengingat kebersihan di balai pedukuhan III Pulo kurang terjaga. Tidak adanya tempat sampah di balai pedukuhan menjadi salah satu pemicu sampah dimana-mana sehingga pedukuhan III Pulo sempat mendapat perhatian pemerintah karena merupakan desa terkotor. Mungkin juga karena kebiasaan warga membuang sampah langsung dikebun mereka dan hanya membiarkannya berserakan dikebun terkadang sampah hanya dibakar sehingga sisa-sisa sampah masih ada dan berserakan. Selain itu pengadaan tempat sampah ditujukan sebagai media pembelajaran khususnya untuk warga pedukuhan III Pulo untuk bisa menjaga kebersihan di lingkungan sekitar. Dengan adanya tempat sampah diharapkan warga menjadi sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan dan berbagai dampak negative dari sampah dapat di tanggulangi.

Pengadaan tempat sampah ini dalam pelaksanaannya melewati beberapa proses. Pertama adalah Tahap Persiapan dilakukan pada tanggal 8 dan 11 Agustus 2015. Pada tahap ini dilakukan survey dan pengumpulan botol bekas, karena tempat sampah yang dibuat oleh tim KKN adalah tempat sampah yang terbuat dari botol bekas dan dirangkaki menjadi tempat sampah. Pengumpulan botol bekas dilakukan oleh tim KKN dengan cara mendatangi rumah warga atau

door to door sehingga membutuhkan waktu yang lama. Kedua, tahap percobaan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015. Pada tahap ini tim KKN masih mencoba merangkai botol bekas yang akan dijadikan tempat sampah. Tim KKN dibantu oleh salah satu bapak untuk merangkai dan memotong bambu. Ketiga adalah tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015. Pada tahap ini pembuatan tempat sampah dilakukan oleh tim KKN bersama warga namun terdapat kendala yakni adanya lomba HUT RI ibu-ibu yang waktunya bertabrakan dengan pembuatan tempat sampah sehingga pembuatan tempat sampah hanya bisa dilaksanakan oleh tim KKN dan sebagian bapak bapak saja.

Hasilnya program pengadaan tempat sampah diselesaikan pada tanggal 25 Agustus 2015. Tempat sampah yang dihasilkan sebanyak 2 tempat sampah besar yang menghabiskan \pm 80 botol bekas. Tempat sampah diserahkan kepada kepala dukuh dan akan ditempatkan di balai pedukuhan. Dengan adanya penempatan tempat sampah di balai pedukuhan ini diharapkan masyarakat akan dengan mudah membuang sampah sehingga kebersihan akan tercapai.

h. Posterisasi

Jum'at, 17 Agustus 2015 telah diadakan kegiatan posterisasi di posko putri KKN 1040 UNY. Kegiatan ini diawali dengan konsultasi kepada tokoh masyarakat, materi apa yang pas untuk dituangkan ke dalam media poster. Kemudian dari tim KKN 1040 UNY mendesain poster yang nantinya akan di tempel di balai dusun III Pulo. Sebanyak lima poster telah berhasil di desain mulai dari larangan membuang sampah sembarangan, motivasi belajar dan penghematan listrik. Kegiatan dilanjutkan pada Minggu, 26 Agustus 2015 masih dengan agenda yang sama yaitu konsultasi dan proses desain poster. Hasil akhir dari kegiatan posterisasi ini adalah sebanyak 10 poster telah ditempel di tembok balai dusun III Pulo.

2. Program Non Fisik

a. Sosialisasi Program Kerja

Setiap program kerja KKN yang dirancang hendaknya diketahui oleh masyarakat dan melalui pertimbangan dari berbagai lapisan masyarakat pulaa. Sosialisasi program kerja KKN adalah program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan program kerja yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Meskipun program yang dirancang sudah didasarkan pada observasi, namun warga setempat tentunya lebih paham akan apa yang dibutuhkan oleh warga setempat dan pedukuhan. Oleh karenanya program ini juga ditujukan untuk mendapatkan kritik dan saran atau masukan dari masyarakat di pedukuhan III Pulo.

b. Pendampingan TPA

Pendampingan TPA bertujuan untuk mendidik anak membaca Al-Quran dari usia dini, memberitahu bahwa Al-Quran merupakan pedoman seluruh umat manusia, mengajarkan anak-anak untuk membaca do'a sehari-hari sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, menjadikan wadah tempat berkumpul dan bermain anak-anak dengan teman sebaya, memberi pengetahuan tentang cerita dan kisah-kisah para sahabat sebagai contoh perbuatan dan tingkah laku yang baik bagi pendidikan karakter anak.

TPA rutin dilakukan setiap hari rabu dan jumat. Peserta TPA yang hadir pada umumnya >15 orang. Peserta TPA ada yang masih membaca Iqro' (jilid 1-6) dan juga yang sudah membaca kita suci Alquran. Setelah membaca Iqro' dan Al-Quran selesai, sebelum penutup ada kegiatan lain, yaitu menceritakan kisah rosulullah dan para sahabat, menyanyi bersama dan mengulang hafalan do'a sehari-hari secara bersama-sama.

c. Upacara HUT RI

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang belum pernah ada sebelumnya di dusun III Pulo yang artinya merupakan kegiatan pertama kalinya di dusun tersebut. Peserta upacara yang mengikuti kegiatan ini kurang

lebih 180 setara jumlah warga yang ada di dusun III Pulo. Warga sangat antusias dengan kegiatan ini terlebih PLT dusun III Pulo.

Upacara dilaksanakan mendekati pukul 10.00 WIB supaya menyerupai waktu proklamasi Indonesia tahun 1945. Namun peserta sudah berdatangan semenjak pukul 09.00. Warga yang bertugas sebagai petugas upacara mengenakan baju adat jawa yakni Sorjan dan Blankon sebagai penutup kepala. Sedangkan peserta upacara dibebaskan untuk mengenakan baju sesuai keinginan. Ragu paduan suara yang terdiri mahasiswa KKN dan Remaja Pulo mengenakan batik agar nampak serasi.

Upacara berjalan dengan lancar tanpa kekurangan suatu apapun dengan dirancang pembacaan proklamasi mendekati pukul 10.00 WIB sesuai dengan rencana. Tidak sampai satu jam upacara sudah selesai dan peserta upacara dipersilahkan untuk bubar barisan sekaligus menikmati hidangan yang sudah disediakan. Dalam kegiatan ini dimanfaatkan oleh salah satu warga untuk berjualan makanan ringan dan perlu disyukuri barang dagangannya terjual habis.

Pelaksanaan upacara berjalan dengan sangat lancar tanpa ada halangan yang berarti. Semua petugas upacara melakukan tugas dengan sangat baik sehingga upacara berjalan dengan khidmad. Selain itu kegiatan upacara HUT RI ini diliput oleh salah satu wartawan local dan esok harinya dimuat di media kabar harian baik di Koran atau media online.

d. Pelatihan Public Speaking

Public speaking bertujuan untuk melatih atau mengasah kemampuan anak-anak berbicara di depan khalayak ramai, memupuk rasa percaya diri anak-anak, mengajarkan anak-anak untuk berekspresi dan mengungkapkan apa yang ingin dia sampaikan, melatih anak-anak secara bertahap mampu menjadi *leader* untuk dirinya sendiri dan bagi teman-temannya.

Pelatihan *public speaking* diikuti kurang lebih 10 orang anak dan yang mengikuti lomba membaca puisi hanya 8 anak. Latihan *public speaking* dan persiapan lomba membaca puisi dilakukan di posko puteri dan di balai dusun. Dalam kegiatan ini metode yang dilakukan beragam dan tidak monoton. Mengajarkan anak-anak mulai dari mengenalkan

nama, cita-cita, hobi, dan lain-lain. Kemudian para tentor meminta masing-masing untuk bercerita didepan kakak-kakak KKN dan teman-teman tentang apa yang mereka sukai ataupun cerita dalam bentuk dongeng.

Selanjutnya tentor menyampaikan adanya lomba membaca puisi dan kemudian melakukan latihan persiapan lomba bagi peserta yang berkeinginan untuk mengikuti lomba tersebut. Bersiapan lomba dimulai dari tentor yang membaca puisi diikuti dengan ekspresi dan mimik wajah yang disesuaikan dengan maksud dari isi puisi tersebut. Kemudian setelah beberapa kali tentor mempraktek selanjutnya para peserta berlatih bersama tentor dan teman yang lainnya. Dari hasil perlombaan hanya diperoleh 2 orang juara, juara 1 diraih oleh adik Marsha dan juara 2 diraih oleh adik Eyna. Kedua peserta mendapatkan hadiah berupa piala dan piagam penghargaan. Sedangkan peserta yang belum mendapat kesempatan untuk menang hanya mendapatkan piagam penghargaan.

e. Pentas Seni dan Perpisahan

Pentas seni dan perpisahan adalah sebuah program yang di rencanakan oleh tim kelompok kuliah kerja nyata (KKN) UNY bertujuan untuk berpamitan serta bentuk rasa trimakasih kepada masyarakat dusun 3 pulo. Selama 1 bulan agustus selama menjalani masa kuliah kerja nyata (KKN), sudah di terima dengan baik dan semua program kerja yang di rencanakan oleh tim KKN dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama warga dusun 3 pulo dengan tim kelompok kuliah kerja nyata (KKN). Maka dari itu tim kelompok kuliah kerja nyata (KKN) berencana mengadakan acara pentas seni sendra tari reog pewayangan. Sendra tari reog pewayangan adalah sebuah pentas seni yang menceritakan tokoh pewayangan jawa dan sendra tari reog pewayangan ini masih di pertahankan oleh warga masyarakat dusun 3 pulo.

Akan tetapi program pentas seni dan perpisahan ini gagal terlaksana karena ketidak adanya dukungan oleh pihak unit kegiatan karang taruna (UKKT) di dusun 3 pulo, di karenakan membutuhkan biaya yang sangat banyak. Oleh karena itu program pentas seni dan perpisahan diganti dengan acara do'a bersama perpisahan tim kuliah kerja nyata (KKN) 1040 sekaligus penyerahan papan nama gang dan di akhiri dengan pemotongan tumpeng oleh bapak Sarbiyono selaku PLT Dusun III Pulo.

f. Fokus Grup Diskusi

Fokus Grup Diskusi merupakan kegiatan yang dirancang dengan konsep diskusi dan bermain melalui kelompok kecil maupun besar. Kegiatan ini ditujukan sebagai wadah untuk mengakrabkan antara mahasiswa KKN 1040 dengan UKKT Bakti Remaja Pulo serta menggali potensi ide-ide atau gagasan-gagasan sederhana yang dimiliki oleh remaja. Fokus Grup Diskusi terencana dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan yang pertama terencana tanggal 8 Agustus 2015 selama 2 jam sedangkan pelaksanaannya masih pada tanggal yang sama namun dalam durasi 2,5 jam.

Pada pertemuan ini acara dibuka dan peserta dipersilahkan untuk menikmati hidangan yang sudah disediakan oleh mahasiswa. Setelah waktu dirasa cukup FGD pun dimulai, dipimpin oleh salah satu mahasiswa dalam hal ini berperan sebagai trainer. Trainer mengawali dengan permainan sederhana untuk mencairkan suasana. Berbagai macam permainan sederhana terlaksana dengan baik. Permainan ice breaking yang digunakan yakni untuk memeriksa tingkat konsentrasi peserta dan kekompakan serta kerjasama antar peserta baik dari remaja atau mahasiswa itu sendiri.

Setelah permainan Ice Breaking selesai peserta diminta untuk berbaris satu berbanjar sesuai kelompok masing-masing kemudian secara bergantian menggambar satu garis di kertas yang sudah disediakan dengan peserta melanjutkan gambar garis peserta

sebelumnya. Hingga akhirnya terbentuklah gambar yang berbentuk. Setelah semuanya selesai, peserta diminta duduk melingkar sesuai kelompok dan mendiskusikan gambar yang sudah mereka buat. Mereka mencoba merefleksikan hasil gambar yang mereka ciptakan.

Setelah itu perwakilan tiap peserta diminta untuk mempresentasikan gambar apa yang sudah mereka buat dan apa makna dari gambar tersebut. Peserta dari kelompok lain dipersilakan untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi. Dari permainan ini akan didapatkan bagaimana cara menyatukan pola pikir dan pemahaman antar peserta dalam kelompok untuk mencapai sebuah tujuan tanpa harus diucapkan cukup dengan mengamati jejak yang sudah ditinggalkan oleh peserta sebelumnya. Hal ini diperlukan demi tercapainya sebuah tujuan dalam sebuah organisasi.

Pertemuan kedua sedikit berbeda dengan FGD pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua FGD lebih difokuskan pada pembahasan untuk Kegiatan Jalan Sehat. Meski demikian poin-poin dalam Ice Breaking tidak ditinggalkan. Acara dimulai seperti biasanya, peserta menikmati hidangan dan setelah selesai menikmati hidangan peserta diminta berdiri untuk memulai kegiatan. Kegiatan dimulai dengan permainan sederhana atau Ice Breaking yang berbeda dengan Ice Breaking yang dilaksanakan di pertemuan pertama. Setelah sekitar 45 menit melakukan berbagai macam permainan acara pun dilanjutkan dengan pembahasan Kegiatan Jalan Sehat. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berjalan dengan lancar meskipun menggunakan peralatan seadanya serta tidak mengurangi antusias para peserta dalam kegiatan ini. Kegiatan Fokus Grup Diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dan kekompakan antar anggota UKKT Bakti Remaja Pulo khususnya.

g. Fun Football Games

Sepakbola adalah olahraga terpopuler di masyarakat Indonesia. Olahraga ini berisikan masing-masing tim beranggotakan 11 orang. Berbicara tentang olahraga sepakbola, olahraga ini tergolong olahraga

yang paling murah karena hanya membutuhkan peralatan 1 bola sepak yang berukuran 27-28 inci. Olahraga sepakbola sangat familiar di kalangan masyarakat dan bisa di mainkan oleh semua tingkatan usia muda hingga dewasa. Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan cara menyepak atau menggunakan semua bagian tubuh kecuali tangan.

Mengedukasi olahraga sepakbola kepada masyarakat supaya masyarakat suka dengan olahraga sepakbola di butuhkan metode yang membuat masyarakat senang dan mencintai dengan olahraga ini. Metode *fun football games* adalah sebuah program kerja kuliah kerja nyata (KKN) UNY kelompok 1040 untuk mengedukasi agar masyarakat bisa menyukai olahragasepakbola. Peserta dari *fun football games* rata-rata masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah dasar (SD) dan kelas 1 sekolah menengah pertama (SMP), untuk itu program ini berfokus pada metode gembira/ *fun* supaya peserta dapat menerima dan menyukai olahraga ini dengan penuh rasa gembira dan pada akhirnya jika program kuliah kerja nyata ini selesai, maka peserta dapat melanjutkan hobi bermain sepakbola di sekolah sepakbola dan klub-klub yang ada di wilayah kabupaten kulon progo,, sehingga wilayah dusun 3 pulo dan wilayah kabupaten kulon progi pada umumnya dapat memiliki asset atlet sepakbola berbakat yang nantinya mengharumkan nama kabupaten kulon progo.

h. Lomba HUT RI

Lomba HUT RI merupakan salah satu rangkaian acara untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-70. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diadakan di dusun III Pulo, namun pada tahun ini perlombaan yang diadakan lebih banyak dan bervariasi serta lebih meriah karena pada rangkaian perlombaan di tanggal 23 Agustus 2015 dimeriahkan dengan ornamen tunggal.

Tujuan diadakan lomba HUT RI ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi antar warga dusun III Pulo serta meningkatkan semangat juang

dan memupuk rasa kebangsaan dari anak-anak, remaja hingga orang tua yang ada di dusun III Pulo.

Perlombaan-perlombaan yang diadakan diantaranya:

1) Lomba Mewarnai

Lomba mewarnai dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2015. Lomba ini diperuntukkan untuk anak TK dan SD kelas 1. Dalam perlombaan ini peserta hanya mewarnai gambar yang telah disediakan oleh tim KKN dengan alokasi waktu 1,5 jam. Hasil dari perlombaan ini yaitu:

Juara 1 : Risma

Juara 2 : Nia

2) Lomba Menggambar

Lomba menggambar diikuti oleh anak SD kelas 2 sampai kelas 6. Dalam perlombaan ini peserta menggambar dengan tema “Kemerdekaan Indonesia”, selain menggambar peserta juga harus mewarnai gambar yang telah dibuat dengan alokasi waktu 1,5 jam. Hasil dari perlombaan ini yaitu:

Juara 1 : Nirina

Juara 2 : Rizaldi

3) Lomba Makan Kerupuk

Lomba ini diikuti oleh anak TK dan anak SD yang dilaksanakan setelah lomba menggambar dan mewarnai selesai. Hasil dari lomba ini adalah:

Juara 1 : Adel

Juara 2 : Dewi

4) Lomba Memasukkan Paku Kedalam Botol

Lomba memasukkan paku kedalam botol dilaksanakan setelah lomba makan kerupuk, lomba ini diikuti oleh anak-anak di dusun Pulo. Hasil dari lomba ini yaitu:

Juara 1 : Rendi

Juara 2 : Adit

5) Lomba Voli Ibu-ibu

Lomba voli ibu-ibu antar RT dilaksanakan pada 10 dan 11 Agustus 2015, terdapat 4 tim yang mengikuti perlombaan ini yaitu dari RT 11, 12, 13, dan 14. Perlombaan ini dimenangkan oleh tim dari RT 12.

6) Lomba Bal-balan Sarung

Pada tanggal 11-12 Agustus 2015 di lapangan voli dusun III Pulo diadakan lomba bal-balan sarung untuk remaja putra dan bapak-bapak, dalam perlombaan ini tim KKN 1040 UNY dibolehkan mengikuti perlombaan dengan bergabung bersama tim dari warga dusun Pulo. Ada 8 tim yang mengikuti perlombaan ini. Perlombaan ini dimenangkan oleh tim Mas Wanto.

7) Lomba Voli Terpal

Lomba voli terpal dilaksanakan pada 13 dan 14 Agustus 2015, lomba voli terpal dilaksanakan untuk remaja putra dan bapak-bapak. Lomba ini dimenangkan oleh Mas Wanto group.

8) Lomba Wiru Jarik

Lomba wiru jarik merupakan lomba yang dilaksanakan dalam rangkaian lomba pada 23 Agustus 2015 yang diselenggarakan oleh ibu PKK dan tim KKN. Lomba ini diikuti oleh ibu-ibu dusun III Pulo yaitu 18 peserta dan dimenangkan oleh ibu Suko.

9) Lomba Membuat Cekentong

Lomba membuat cekentong dilaksanakan setelah lomba wiru jarik, lomba ini diikuti oleh ibu-ibu sebanyak 23 peserta dan dimenangkan oleh ibu Suratmi.

10) Lomba Membuat Sarangan

Lomba membuat sarangan merupakan lomba yang masuk kedalam rangkaian kegiatan pada 23 Agustus 2015, lomba ini diikuti oleh bapak-bapak dusun III Pulo. Perlombaan ini dimenangkan oleh Pak Kadiyat.

11) Lomba Membuat Ketupat

Lomba membuat ketupat dilaksanakan setelah lomba sarangan, lomba ini diikuti oleh 21 peserta bapak-bapak dan dimenangkan oleh Pak Pairan.

12) Lomba Masak

Lomba masak dilaksanakan pada 23 Agustus 2015 dan merupakan lomba antar RT. Ada 4 kelompok yang mengikuti perlombaan ini dari RT 11, 12, 13, dan 14 dengan alokasi waktu lomba 3 jam. Perlombaan ini dimenangkan oleh RT 11.

13) Lomba Kreasi Barang Bekas

Lomba kreasi barang bekas dilaksanakan pada 23 Agustus 2015 dengan alokasi waktu selama 45 menit. Perlombaan ini diikuti oleh 5 kelompok

dengan setiap kelompok terdiri dari 2 orang. Dalam lomba ini tim KKN dipercaya sebagai penanggung jawab lomba dan sebagai juri bersama UKKT bakti remaja. Lomba kreasi barang bekas dimenangkan oleh kelompok Ibu Sutarsih yang membuat bros dari kain perca.

14) Lomba Gobak Sodor

Lomba gobak sodor adalah lomba untuk ibu-ibu dan remaja putri antar RT, perlombaan ini berlangsung tanggal 24 dan 25 Agustus 2015 dengan diikuti oleh 4 tim dari 4 RT. Perlombaan ini dimenangkan oleh tim dari RT 11.

Rangkaian lomba HUT RI yang diadakan di pedukuhan Pulo berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang sangat baik dari warga Pulo, hal ini dapat dilihat dari peserta yang mengikuti perlombaan, hampir semua warga Pulo mengikuti kegiatan ini. Hambatan kegiatan ini hanya kurangnya waktu untuk perlombaan yang diadakan disore hari, yaitu lomba voli, bal-balan sarung dan gobak sodor karena perlombaan terlambat hampir 1 jam sehingga perlombaan harus dilanjutkan dihari berikutnya.

i. Cek Kesehatan Gratis

Kegiatan cek kesehatan dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Agustus 2015 di Balai Dusun III Pulo, dengan total waktu 3 jam yaitu mulai dari pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan fasilitas cek kesehatan gratis kepada warga. Dalam kegiatan ini warga dapat mengecekkan tekanan darahnya dan konsultasi mengenai kesehatannya kepada petugas kesehatan yang didatangkan dari Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Akhir-akhir ini masyarakat seringkali mengabaikan kesehatannya dengan tidak membudayakan hidup sehat sehingga banyak masyarakat yang mengidap penyakit di usia tua. Warga dusun III Pulo antusias dengan adanya kegiatan cek kesehatan. Terdaftar sebanyak 41 warga

dusun III Pulo yang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu yang memeriksakan kesehatannya.

j. Pendampingan Posyandu

Kegiatan posyandu merupakan kegiatan rutin yang diadakan di dusun Pulo setiap tanggal 22 setiap bulannya. Posyandu merupakan kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kesehatan.

Pelaksana dari kegiatan posyandu di dusun Pulo adalah ibu PKK dan tim KKN disini juga ikut membantu kegiatan posyandu tersebut. Ada 17 balita yang mengikuti posyandu pada 22 Agustus 2015. Anak-anak tersebut melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala serta pemberian vitamin A, selain itu di kegiatan posyandu ini juga membagikan makanan sehat kepada peserta posyandu dengan membayar 1000 rupiah. Rata-rata anak balita pedukuhan Pulo berada dalam gizi normal yang diketahui dengan berat badan dan tinggi badan anak yang mayoritas mengalami peningkatan.

Kegiatan posyandu pada 22 Agustus 2015 ini bertepatan dengan kegiatan karnaval desa sehingga banyak anak yang tidak mengikuti posyandu, dari yang seharusnya 28 anak hanya dihadiri oleh 17 anak.

k. Pendampingan Senam Lansia

Pendampingan senam lansia merupakan program kerja KKN kami yang berbasis kesehatan. Sasarannya dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dan lansia. Tujuan dari program kerja ini adalah perlunya Ibu-ibu dan lansia melakukan kegiatan yang menyehatkan tubuh dengan cara yang sederhana yaitu senam. Dalam kegiatan ini instruktur senam juga memberi pelajaran tentang kesehatan jantung, jadi harapannya ibu-ibu dan lansia bias latihan sendiri untuk melatih jantungnya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu jam 8 sampai 9 pagi di Balai

Pedukuhan. Pendampingan Senam Lansia direncanakan akan terlaksana pada hari minggu tanggal 2,9,dan23 Agustus 2015. Pada hari Minggu tanggal 16 Agustus ditiadakan senam karena untuk persiapan lomba anak-anak sehingga tim KKN harus menyiapkan semuanya begitu juga pada hari Minggu tanggal 30 Agustus 2015 senam ditiadakan karena adanya program kerja kami yang lain yaitu perpisahan dengan warga sekaligus Jalan sehat. Namun dalam pelaksanaannya pada tanggal 23 Agustus melenceng dari perencanaan karena pada tanggal 23 Agustus 2015 terdapat lomba-lomba yang diadakan oleh ibu-ibu PKK oleh karena itu Senam Lansia ditiadakan. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurang luasnya tempat untuk senam sehingga setiap senam ibu-ibu arus berdepet-depetan bahkan sampai ada yang diluar balai pedukuhan. Namun diluar hambatan tersebut antusias dan semangat ibu-ibu dan lansia untuk hidup sehat sudah tinggi.

1. Pelatihan Pembuatan Sabun dan Lilin

Senin, 17 Agustus 2015 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan sabun dan lilin di balai dusun III Pulo. Sebanyak kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan oleh seorang mahasiswa terkait pembuatan sabun dan lilin, diikuti oleh mahasiswa lain memperagakan atau mempraktikkan langkah-langkah prosedural cara pembuatan sabun colek dan lilin aromaterapi. Kemudian, diikuti praktik langsung dari peserta mulai dari menyiapkan bahan, mencampur bahan hingga menjadi produk akhir berupa sabun colek dan lilin aromaterapi. Kegiatan berlangsung aktif bersifat dua arah karena dari peserta sangat aktif bertanya, mulai dari cara memperoleh bahan baku, berapa harga bahan baku, hingga keuntungan yang diperoleh jika ingin membuat sendiri dan menjualnya. Ada beberapa kendala pada saat peragaan pembuatan sabun, namun hal ini dapat diatasi dengan mengulang prosedur secara

benar dan teliti. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah warga menjadi paham dan mengerti bagaimana cara membuat sabun colek dan lilin aromaterapi.

m. Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO)

Rabu, 12 Agustus 2015 telah dilaksanakan kegiatan persiapan pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) berupa pengumpulan kelapa yang akan digunakan pada saat kegiatan pelatihan. Selain itu juga menyiapkan VCO yang sudah jadi sebagai pancingan. Kegiatan pada Senin, 17 Agustus adalah pelatihan pembuatan VCO di balai dusun III Pulo. Sebanyak kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan oleh seorang mahasiswa terkait pembuatan VCO diikuti oleh mahasiswa lain memperagakan atau mempraktikkan langkah-langkah prosedural cara pembuatan sabun colek dan lilin aromaterapi. Kemudian, diikuti praktik langsung dari peserta mulai dari menyiapkan bahan, mencampur bahan hingga menjadi produk akhir berupa sabun VCO. Kegiatan berlangsung aktif bersifat dua arah karena dari peserta sangat aktif bertanya, mulai dari manfaat VCO, apa bedanya VCO dengan minyak goreng, dan bagaimana keuntungannya jika berwirausaha dengan VCO. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah warga menjadi paham dan mengerti bagaimana cara membuat VCO.

3. Program Tambahan

a. Perkenalan ke Perangkat Dusun

Perkenalan Perangkat dusun merupakan suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan disaat awal pelaksanaan KKN. Kegiatan perkenalan perangkat dusun ini dilakukan dengan cara mengunjungi kediaman yang ada di perangkat dusun seperti kediaman Bapak H. Suko Raharjo selaku ketua RW 05, kemudian lanjut ke Rumah Bapak Samidjo SHA selaku Ketua RW 06. Kemudian selanjutnya mengunjungi kediaman perangkat dusun setingkat RT yang terdiri dari Ketua RT 11 yaitu

Bapak Tukidi, kemudian Ketua RT yaitu Bapak Zukro Pracoyo, selanjutnya Ketua Rt 13 Bapak Suharno, dan yang terakhir kami kunjungi yaitu Ketua RT 14 yaitu Bapak Mujiyono.

Dalam kesempatan perkenalan ke perangkat dusun ini. Tim KKN UNY 1040 disambut dengan hangat oleh perangkat dusun barulah kami melakukan perkenalan anggota secara satu per satu yang terdiri dari anggota tim kkn. Kemudian, setelah perkenalan barulah tim kkn memiliki kesempatan yang diberikan perangkat dusun untuk memaparkan tentang rencana program dan kegiatan yang nantinya akan dikerjakan oleh tim KKN UNY 1040 baik itu bersifat fisik maupun non fisik. Kemudian, perangkat dusun menyambut hasil pemaparan kami dengan antusias terhadap program kerja kami. Sehingga, dengan sikap dan tanggapan dari perangkat dusun seperti inilah maka tim kkn bisa menjalankan kegiatan program kerja secara nyaman.

b. Persiapan Lomba HUT RI

Kegiatan persiapan lomba HUT RI bertujuan untuk menyiapkan keperluan lomba HUT RI agar acara lomba bisa berjalan dengan lancar. Diharapkan dengan persiapan yang matang maka kegiatan lomba dapat berjalan dengan mulus. Masyarakat dusun Pulo sangat antusias mengadakan lomba untuk memperingati HUT RI yang ke 70. Hal ini mengakibatkan masyarakat juga semangat mengikuti kegiatan persiapan lomba.

Kegiatan persiapan lomba yang pertama adalah mengadakan rapat untuk menentukan jenis lomba yang akan disediakan. Hasil rapat tersebut adalah lomba dibagi menjadi 4 kategori umur yakni anak-anak, remaja putra, ibu-ibu dan bapak-bapak. Penanggung jawab setiap lomba berasal dari UKKT dan mahasiswa. Kegiatan lomba dilakukan di Lapangan Voli dan Balai Dusun. Lomba yang dilakukan di lapangan adalah lomba voli ibu-ibu, voli terpal, sepak bola sarung, dan gobak sodor. Persiapan yang dilakukan adalah membuat papan skor, gawang, dan membuat garis lapangan dari kapr. Persiapan tersebut ada yang

dilakukan tepat sebelum lomba dimulai. Meskipun persiapan dilakukan sebelum kegiatan lomba, persiapan dapat dilaksanakan tepat waktu karena banyak masyarakat yang turut membantu. Sedangkan untuk lomba menggambar, makan kerupuk, memasukkan paku ke botol, memasak, miru jarik, membuat ketupat, membuat sarangan dan membuat cekentong dilakukan di balai dusun. Persiapan yang dilakukan adalah memasang tratak dan mendekorasi balai dusun dengan kertas origami serta membuat backdrop. Kegiatan persiapan ini dilakukan sehari sebelum dilaksanakan perlombaan. Atas dukungan dan partisipasi dari masyarakat, kegiatan persiapan lomba dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.

c. Persiapan Upacara HUT RI

Persiapan Upacara HUT RI merupakan agenda kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud persiapan untuk pelaksanaan upacara memperingati HUT RI ke 70 di pedukuhan III Pulo. Awalnya PLT dusun III pulo memimpin musyawarah pada hari Jum'at tanggal 7 Agustus untuk pembagian petugas upacara. Pada tanggal 10 Agustus dilaksanakan latihan upacara pertama sebagai tindak lanjut dari rapat sebelumnya. Pada tanggal tersebut pula ada penjelasan mengenai tugas masing-masing petugas oleh pelatih upacara dari Koramil setempat. Pada tanggal 11 Agustus hari selasa terlaksana latihan upacara yang kedua. Dalam hal ini masing-masing petugas upacara sudah berada di posisi masing-masing. Dalam hal ini mahasiswa ditugaskan sebagai regu paduan suara bersama remaja dukuh III Pulo menyanyikan lagu Indonesia raya dan mengheningkan cipta.

Pada tanggal 13 Agustus hari kamis dilaksanakan latihan paduan suara bersama mahasiswa KKN 1042 yang diagendakan kelompok KKN tersebut akan turut membantu sebagai regu paduan suara saat upacara HUT dilaksanakan. Latihan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan suatu apapun. Namun perlu diberitahukan bahwa kelompok KKN 1042 pada tanggal 17 Agustus batal bergabung dalam regu

paduan suara dikarenakan memenuhi undangan untuk mengikuti upacara HUT RI di Kantor Kecamatan Galur.

Masih pada hari yang sama namun pada jam yang berbeda yakni malam hari pukul 9 malam turut dilaksanakan latihan upacara untuk yang ketiga kali. Masing-masing petugas sudah menguasai tugasnya masing-masing dan dilaksanakan simulasi upacara secara sederhana.

Pada tanggal 16 Agustus dilaksanakan gladi bersih sebagai persiapan terakhir upacara HUT RI di lapangan Ground Seal bawah jembatan Kali Progo, lapangan yang akan digunakan untuk pelaksanaan upacara esok harinya. Sebelum latihan mahasiswa dan warga bersama-sama memasang umbul-umbul, tiang bendera dan panggung untuk inspektur upacara. Pelaksanaan latihan upacara berlangsung selama dua jam dari pukul 15.30 hingga 17.30. Latihan upacara diakhiri dengan pesan dan pemberian semangat oleh PLT.

d. Pengajian Minggu Pagi

Pengajian Rutin Minggu Pagi merupakan program yang berbasis keagamaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran warga untuk memperdalam ilmu agama dan mempererat tali silaturahmi antar jamaah pengajian masjid Muqorrobin. Jamaah pengajian minggu pagi bukan hanya warga dusun Pulo namun juga dari dusun Bantengan oleh karena itu diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menyambung tali silaturahmi.

Sasaran dari kegiatan ini adalah semua warga dari dusun Pulo karena jamaah dari dusun Pulo masih sangat sedikit. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Minggu. Namun di Minggu terakhir tim KKn tidak bias melaksanakan pengajian rutin karena ada program kerja yang lain yakni perpisahan sekaligus Jalan Sehat sehingga Pengajian Rutin Minggu Pagi tidak diikuti namun tetap ada. Pengajian di setiap minggunya berjalan dengan lancar dan jamaah terus bertambah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan jamaah masjid Muqorrobin dapat

meningkatkan keimanannya dan lebih berpegang teguh pada Al Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai pedoman hidup.

e. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus bertujuan untuk meningkatkan amalan ibadah kepada ALLAH SWT, untuk menyimak dan mengoreksi apabila terdapat kesalahan dalam membaca kitab suci Al-Quran, menjadikan wadah untuk menjalin silaturahmi, memupuk rasa kekeluargaan yang lebih baik.

Tadarus yang di ikuti selama satu bulan ada 2 kali. Pertama di kediaman ibu sidah dan yang kedua di ke diaman ibu muryati. Tadarus dibaca oleh peserta tadarus secara bergiliran dan kemudian bacaan diulang secara bersama-sama oleh peserta tadarus. Kegiatan rutin tadarus senin malam dipimpin oleh seorang ustad.

f. Persiapan Jalan Sehat

Dalam pelaksanaan awal, yang dilakukan adalah membuat proposal dan merencanakan dana bersama pak dukuh. Setelah sepakat, proposal akhirnya dicetak sebanyak 20 lembar. Proposal sponsorship disebarikan ke pertokoan dan perusahaan di sekitar dusun Pulo. Hasilnya sekitar 25 toko bersedia ikut bekerja sama untuk melancarkan kegiatan jalan sehat. Dana yang di dapatkan sejumlah Rp 2.250.000,00 dan kipas angin untuk doorprize. Dilanjutkan dengan mendesain, mencetak, dan menyebarkan kupon jalan sehat ke rumah warga satu demi satu.

Hasilnya sekitar 317 kupon jalan sehat dapat terjual. Kemudian panitia melakukan survey untuk daerah yang akan digunakan/dilewati ketika jalan sehat. Trek yang digunakan adalah jalan utama atau poros utama dusun Pulo sekitar 2 km. Kegiatan lain yang dilakukan untuk persiapan ini adalah membantu ibu-ibu PKK menyiapkan konsumsi yaitu arem-arem dan prasmanan untuk peserta jalan sehat. Terakhir, panitia membungkus doorprize dan memasang dekorasi untuk balai

pertemuan dusun dengan menggunakan backdrop, kertas krep, dan juga balon. Pada saat hari pelaksanaan, semua persiapan sudah selesai.

g. Jalan Sehat

Kegiatan ini merupakan program akhir KKN 1040 yang dirancang dengan tujuang untuk mengharmoniskan warga dusun Pulo. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari pak PLT dan juga seluruh warga Dusun Pulo. Terlihat dari jumlah peserta kegiatan ini yang mencapai angka 170 orang. Pada saat pembukaan, yang seharusnya di mulai jam 7 pagi harus mundur sampai jam 7.15 dikarenakan menunggu kehadiran bapak PLT. Setelah semua warga di berangkatkan, alokasi waktu dari panitia adalah dua jam, namun ternyata hanya dalam waktu satu jam seluruh peserta sudah sampai di garis finish. Total doorprize yang ada dalam kegiatan ini adalah 100 buah. Selain itu, banyak warga menyumbangkan sedikit harta mereka untuk memberi donasi berupa doorprize dengan tujuan untuk meramaikan kegiatan ini. Acara berjalan sangat kondusif sampai pada saat acara makan-makan dimulai. Panitia sedikit kewalahan menghadapi peserta, namun semua bisa teratasi dengan baik. Pembagian doorprize pun berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Selain membagikan doorprize, pada kegiatan ini juga disisipi acara pembagian hadiah lomba 17an. Ditambah hiburan organ tunggal, sehingga masyarakat/peserta tidak bosan mengikuti acara dari awal hingga akhir.

4. Kegiatan Insidental

a. Upacara Penerjunan Shift 2

Upacara Penerjunan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa KKN Shift 2 yang berlokasi penempatannya di Desa Brosot, Galur, Kulon Progo. Kemudian, kegiatan ini berbarengan dengan kegiatan upacara penarikan KKN Shift 1 yang sama-sama berlokasi penempatannya di Desa Brosot, Galur, Kulon Progo. Kemudian, kegiatan upacara penerjunan ini diisikan oleh beberapa materi yang disampaikan oleh perangkat desa dan dosen pembimbing. Materi yang

disampaikan berupa khususnya tentang kondisi yang ada di desa brotot termasuk juga tentang dusun-dusun yang berada di desa brotot yang sebagian dusun yang berada didesa brotot nantinya akan ditempati oleh mahasiswa yang menjalani kegiatan KKN.

Upacara Penerjunan ini dilaksanakan pada hari kamis, 3 Agustus 2015 pada pukul 10.00 wib hingga pukul 11.30 wib yang hanya berlangsung selama 1,5 jam, dan lokasi Upacara penerjunan ini di Balai Desa Brosot. Kemudian, suasana upacara penerjunan ini berlangsung sangat ramai. Hal ini dikarenakan, lokasi ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan upacara ini bergabung dengan mahasiswa dari *shift* 1. Walaupun, suasananya rame tetapi mahasiswa tetap sebisa mungkin untuk mendengarkan isi materi yang disampaikan oleh pembicara yang terdiri dari perangkat desa dan dosen pembimbing lapangan.

b. Menjenguk Warga Sakit

Menjenguk orang sakit merupakan suatu kegiatan yang bersifat insidental. Kebetulan, pada saat Tim KKN UNY 1040 sedang melaksanakan kegiatan kknnya didusun 3 pulo. Tiba-tiba, mendapatkan informasi bahwa ada salah satu warga dusun 3 pulo yang sedang menderita sakit dan juga banyak warga dusun 3 pulo yang hadir untuk menjenguk. Setelah mendapat informasi tersebut tim kkn segera menuju ke kediaman dari orang yang sedang menderita sakit tersebut.

Setelah bertanya kepada warga, tim kkn tiba di kediaman orang yang sedang sakit. Lalu, orang yang sedang sakit itu bernama Pak Warsono. Beliau sedang menderita sakit usus buntu. Setelah itu, kami berbicara selama sebentar kepada beliau hal ini dikarenakan kondisi rumah beliau yang banyak warga untuk menjenguknya dan dilakukan secara bergiliran antrian untuk tatap muka terhadap beliau. Tim kkn menjenguk beliau itu terjadi pada hari jumat, 7 Agustus 2015 pada pukul 17.00 wib sampai pukul 17.30 wib dilkakukan selama setengah jam. Kebetulan kami menjenguk beliau disaat setelah kami melaksanakan kegiatan TPA di masjid Al-Muqorrobin.

c. Rapat Pleno

Rapat pleno warga dusun III Pulo dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Agustus 2015 di Balai Dusun III Pulo, dengan total waktu 2,5 jam yaitu mulai dari pukul 19.30 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan pengeluaran dana yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan serta membahas agenda yang akan dilaksanakan oleh warga dusun III Pulo. Rapat ini dihadiri oleh perangkat dusun seperti Pelaksana Tugas (PLT) sebagai pengganti sementara Kepala Dusun, Ketua RT (11, 12, 13 dan 14), Ketua RW (05 dan 06), Ketua Siskamling, Ketua PKK, Ketua UKKT Bhakti Remaja, Bendahara UKKT Bhakti Remaja dan beberapa warga. Dalam rapat ini mahasiswa KKN 1040 UNY hanya berperan untuk hadir mendengarkan dan memperhatikan jalannya rapat.

Hasil rapat pleno warga dusun III Pulo yaitu dilakukan penyampaian laporan keuangan dusun III Pulo, laporan keuangan siskamling, laporan kegiatan PKK, laporan kegiatan dan keuangan UKKT Bhakti Remaja, pembahasan kirab budaya dan pembangunan dusun, serta permintaan untuk merapikan tanaman di warung hidup yang berada di Balai Dusun III Pulo. Rapat pleno berjalan lancar, meski begitu ada beberapa kendala seperti tidak banyak warga yang hadir dan warga kurang kritis dalam menanggapi topik bahasan dalam rapat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa berbaur dengan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di Dusun III Pulo, Desa Brosot, Galur, Kulon Progo selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Agustus 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran, sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik,

membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Pedukuhan III Pulo

- a. Masyarakat diharapkan lebih maju dan mandiri dengan kekayaan desa yang sudah cukup baik, dan tetap mempertahankan prestasi yang telah ada.
- b. Masyarakat desa diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar dan padukuhan lainnya.
- c. Masyarakat padukuhan Pulo diharapkan mampu mengambil pelajaran, pengalaman, dan wawasan baru dari apa yang telah KKN laksanakan di padukuhan Pulo ini selama kurang lebih dua bulan.

2. Bagi mahasiswa

- a. Kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa perlu ditingkatkan dalam menjalankan tugas.
- b. Kerjasama dan hubungan baik antar mahasiswa perlu dijaga dan diperhatikan demi pelaksanaan program.
- c. Untuk mahasiswa hendaknya meningkatkan kesiapan dalam hal fisik, mental, dan penguasaan kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN.
- d. Menjaga nama baik dan eksistensi Universitas Negeri Yogyakarta.
- e. Bagi mahasiswa yang KKN hendaklah lebih cermat dalam melakukan observasi sehingga program yang dijalankan efektif dan efisien.
- f. Mahasiswa diharapkan lebih kreatif dalam membuat program kerja KKN.

3. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik, dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.

- c. Kesiapan keterampilan diharapkan lebih matang.
- d. Pandai-pandai menjaga diri dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga akan dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang paling berharga dalam hidup.
- e. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-sering melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.

Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat Dukuh yang terkait dengan program yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Pedukuhan III Pulo, Desa Brosot, Kecamatan Galur Tahun 2014.
(2015). Kulon Progo: Administrasi Pedukuhan.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2015). *Kumpulan Makalah Pembekalan
Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY.* Yogyakarta: LPPM

_____. (2015). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri
Yogyakarta.* Yogyakarta: LPPM

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:
MATRIKS PROGRAM KERJA
KKN

LAMPIRAN 2:
FOTO-FOTO KEGIATAN

LAMPIRAN 3:
REKAPITULASI DANA